

**PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG KETERAMPILAN
MENGAJAR GURU DAN FASILITAS BELAJAR SISWA
TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI SMK
PAB 2 HELVETIA MEDAN T.P. 2019/2020**

SKRIPSI

*Diajukan Guna Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat
guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
pada Program Studi Pendidikan Akuntansi*

OLEH

ZUBAIDAH MUNTHE
NPM: 1502070118



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2019**

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata I
Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Kamis, 10 Oktober 2019, pada pukul 07.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa :

Nama Lengkap : Zubaidah Munthe
NPM : 1502070118
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Keterampilan Mengajar Guru Dan Fasilitas Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi SMK PAB 2 Helvetia Medan T.P 2019/2020

Ditetapkan : (A-) Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

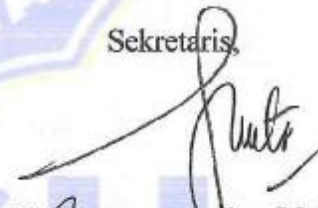
PANITIA PELAKSANA

Ketua,



Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.

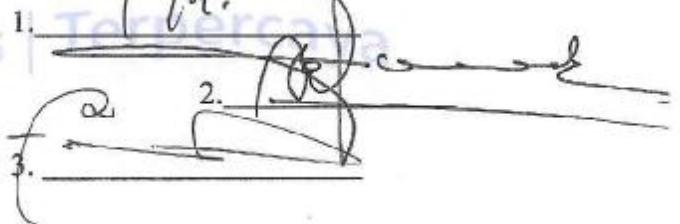
Sekretaris,



Dra. Hj. Svamsuyurdita, M.Pd.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dra. Fatmawarni, M.M
2. Drs. H. Sulaiman Effendi, M.Si
3. Uun Ahmad Sachu, S.E, M.Pd





**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238

Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : Zubaidah Munthe

NPM : 1502070118

Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Judul Skripsi : Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Keterampilan Mengajar Guru dan Fasilitas Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi SMK PAB 2 Helvetia T.P 2019/2020

sudah layak disidangkan.

Medan, September 2019

Disetujui oleh :

Dosen Pembimbing


Uun Ahmad Saehu, S.E., M.Pd

Diketahui oleh :

Dekan

Ketua Program Studi


Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd.


Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si

SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Zubaidah Munthe

NPM : 1502070118

Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Judul Proposal : Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Keterampilan Mengajar Guru dan Fasilitas Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi SMK PAB 2 Helvetia T.P 2019/2020

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul diatas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempah (dibuat) oleh orang lain dan juga tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali


Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, Juli 2019

Hormat saya

Yang membuat pernyataan,




Zubaidah Munthe



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Webside : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Nama Lengkap : Zubaidah Munthe
NPM : 1502070118
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Keterampilan Mengajar Guru dan Fasilitas Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi SMK PAB 2 Helvetia T.P 2019/2020

Tanggal	Materi Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
16/09-19	1. Tata cara penulisan diperbaiki	}	
	2. Hasil uji coba instrumen dituliskan di Bce 3		
18/09-19	3. berapa % kembangan x_1 dan x_2 karena simultan ke 7	}	
	4. Pembahasan diperbaiki dan diperjelas		
24/09-19	1. Perbaiki pembahasan kerangka teoritis	}	
	2. Keterbatasan penelitian diperbaiki		
26/09-19	See file	}	

Unggul | Cerdas | Terpercaya
Medan, September 2019

Diketahui oleh :
Ketua Program Studi

Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si

Dosen Pembimbing

Uun Ahmad Saehu, S.E., M.Pd

ABSTRAK

Zubaidah Munthe. 15020701188. Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Keterampilan Mengajar Guru dan Fasilitas Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Akuntansi SMK PAB 2 Helvetia Medan T.P 2019/2020.

Tujuan penelitian ini adalah: (1) untuk mengetahui pengaruh persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru terhadap prestasi belajar akuntansi siswa SMK PAB 2 Helvetia Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020. (2) untuk mengetahui pengaruh fasilitas belajar terhadap prestasi belajar akuntansi siswa SMK PAB 2 Helvetia Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020. (3) untuk mengetahui pengaruh persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar akuntansi siswa SMK PAB 2 Helvetia Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020.

Jenis penelitian yang digunakan yaitu metode deskriptif kuantitatif yang bermaksud menjelaskan dan mendeskripsikan data penelitian yang diperoleh, peristiwa, atau kejadian masa sekarang dengan cara menguji teori-teori dengan menggunakan analisis statistik. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa SMK PAB 2 Helvetia Medan yang berjumlah 156 siswa. Sampel yang digunakan adalah 61 siswa yang terdiri dari 14 siswa dari kelas X-Ak, 11 siswa dari kelas XI-AK¹, 8 siswa dari kelas XI-AK², 14 siswa dari kelas XII-AK¹, dan 14 siswa dari kelas XII-AK².

Dari hasil penelitian, dapat disimpulkan: (1) Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara keterampilan mengajar guru terhadap prestasi belajar akuntansi siswa SMK PAB 2 Helvetia Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020. Berdasarkan pada uji t didapatkan koefisien keterampilan mengajar guru sebesar 0,010 dan $t_{hitung} 2,659 > t_{tabel} 1,670$ pada taraf signifikan 0,05. (2) Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara fasilitas belajar siswa terhadap prestasi belajar akuntansi siswa SMK PAB 2 Helvetia Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020. Hal ini berdasarkan pada uji t didapatkan koefisien fasilitas belajar siswa sebesar 0,017 dan $t_{hitung} 2,458 > t_{tabel} 1,670$ pada taraf signifikan 0,05. (3) Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara keterampilan mengajar guru dan fasilitas belajar siswa terhadap hasil belajar akuntansi siswa SMK PAB 2 Helvetia Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020. Hal ini berdasarkan pada uji regresi linier ganda didapatkan pengujian F_{hitung} sebesar $8,697 > F_{tabel}$ sebesar 2,76 pada taraf signifikan 0,05. Berdasarkan uji (R^2) mengindikasikan bahwa 23,1% variasi atau perubahan dalam prestasi belajar akuntansi siswa dapat dijelaskan oleh variasi keterampilan mengajar guru dan fasilitas belajar siswa.

Kata Kunci: Persepsi Siswa, Keterampilan Mengajar Guru, Fasilitas Belajar, Prestasi Belajar, Akuntansi

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan segala kerendahan hati diucapkan syukur alhamdulillah atas segala karunia dan ridho Allah SWT, sehingga dapat diselesaikan penulisan skripsi ini dengan baik, selanjutnya shalawat salam kepada Nabi Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan bagi seluruh ummat manusia.

Disadari sepenuhnya bahwa hasil penelitian ini masih jauh dari sempurna, karena keterbatasan dan kemampuan yang dimiliki peneliti. Oleh sebab itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Dengan pengalaman dan pengetahuan yang terbatas akhirnya selesai skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Keterampilan Mengajar Guru dan Fasilitas Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Akuntansi SMK PAB 2 Helvetia Medan T.P 2019/2020”**.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari tidak terlepas dari berbagai kesulitan-kesulitan dalam menyelesaikannya. Namun berkat bantuan yang Maha Kuasa dan bantuan dari semua pihak serta dengan usaha yang maksimal sesuai kemampuan penulis, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

Pada kesempatan ini teristimewa penulis sampaikan terima kasih kepada Ayahanda dan Ibunda tercinta dan tersayang yang telah mendidik, membesarkan dan memberikan kasih sayang dan pengorbanan yang tulus tak terbatas berupa

moril dan materil kepada ananda, Insya Allah ananda akan memberikan yang terbaik nantinya.

Pada kesempatan ini penulis juga tidak lupa mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Dr. Agusani, M.AP. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak H. Elfrianto, S.Pd., M.Pd. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Faisal Rahman Dongoran, S.E., M.Si. selaku Sektretaris Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Uun Ahmad Saehu, S.E., M.Pd. selaku dosen Pembimbing Skripsi yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
6. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen dan staf administrasi Program Studi Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah banyak mentransfer ilmunya selama perkuliahan sehingga penulis dapat menyusun skripsi ini.
7. Bapak Drs. Satiman selaku Kepala Sekolah SMK PAB 2 Helvetia Medan yang telah memberikan izin penelitian di sekolah tersebut.
8. Seluruh staf tenaga Pendidik dan Kependidikan SMK PAB 2 Helvetia Medan yang telah banyak membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

9. Teman-teman mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Stambuk '15 terima kasih atas bantuannya.
10. Sahabat-sahabat saya Tiya purnama Daningsih, Siska Chairani yang selalu memberi semangat, arahan, nasihat dan supportnya.
11. Rizky Anggraini untuk teman tidur yang telah menemani saya tidur selama 4 tahun.

Akhirnya penulis berharap skripsi ini dapat diterima sebagai sumbangan ilmiah dan bermanfaat bagi para pembaca khususnya kepada rekan-rekan mahasiswa.

Medan, 18 September 2019

Penulis

Zubaidah Munthe
NPM.1502070118

DAFTAR ISI

ABSATRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II LANDASAN TEORI.....	10
A. Kerangka Teoritis.....	10
1. Persepsi Siswa.....	10
a. Pengertian persepsi	10
b. Faktor yang mempengaruhi persepsi	11
2. Keterampilan Mengajar Guru	12
a. Pengertian keterampilan mengajar guru	12
b. Indikator keterampilan mengajar guru.....	13
B. Kerangka Berpikir.....	31
C. Hipotesis Penelitian	32
BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	34

1. Lokasi Penelitian.....	34
2. Waktu Penelitian.....	34
B. Populasi dan Sampel.....	34
1. Populasi.....	34
2. Sampel.....	35
C. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	37
1. Variabel Penelitian.....	37
2. Definisi Operasional	37
D. Teknik Pengumpulan Data.....	38
1. Dokumentasi	39
2. Angket.....	39
E. Uji Coba Instrumen.....	41
1. Uji Validitas	41
2. Uji Realibilitas	45
F. Teknik Analisis Data.....	46
1. Analisis Deskriptif	46
2. Analisis Inferensial	47
BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN.....	56
A. Gambaran Umum Sekolah.....	56
1. Sejarah Sekolah SMK PAB 2 Helvetia Medan.....	56
2. Visi dan Misi SMK PAB 2 Helvetia Medan.....	57
B. Deskripsi Hasil Penelitian.....	58
1. Analisis Data.....	58

C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	88
1. Keterampilan Mengajar Guru Tidak Berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa SMK PAB 2 Helvetia Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020.	88
2. Fasilitas Belajar Tidak Berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa SMK PAB 2 Helvetia Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020.	90
3. Keterampilan Mengajar Guru dan Fasilitas Belajar Siswa Tidak Berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa SMK PAB 2 Helvetia Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020.....	93
D. Keterbatasan Penelitian.....	97
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN	99
A. Kesimpulan	99
B. Saran	100

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Persentase Ketuntasan Nilai Siswa Kelas X Akuntansi SMK PAB 2 Helvetia Medan.....	4
Tabel 1.2	Fasilitas Belajar Siswa SMK PAB 2 Helvetia Medan.....	6
Tabel 3.1	Rincian Waktu Pelaksanaan Penelitian.....	34
Tabel 3.2	Populasi Akuntansi SMK PAB 2 Helvetia Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020.....	35
Tabel 3.3	Penentuan Sampel Berdasarkan Strata.....	37
Tabel 3.4	Pilihan Jawaban Serta Bobot Pertanyaan Angket Keterampilan Mengajar Guru	40
Tabel 3.5	Pilihan Jawaban Serta Bobot Pertanyaan Angket Fasilitas Belajar...	40
Tabel 3.6	Kisi-Kisi Instrument Penelitian	40
Tabel 3.7	Hasil Perhitungan Uji Validitas Angket Keterampilan Guru Mengajar	43
Tabel 3.8	Hasil Perhitungan Uji Validitas Angket	44
Tabel 3.9	Hasil Uji Reliabilitas Angket Keterampilan Guru Mengajar.....	46
Tabel 3.10	Hasil Uji Reliabilitas Angket Fasilitas Belajar Siswa.....	46
Tabel 4.1	Distribusi Jawaban Angket Siswa Tentang Kemampuan Mengajar Guru	58
Tabel 4.2	Distribusi Jawaban Angket Siswa Tentang Fasilitas Belajar.....	67
Tabel 4.3	Distribusi Ketuntasan Belajar Akuntansi Siswa	72
Tabel 4.4	Uji Normalitas Data	74
Tabel 4.5	Hasil Uji Multikolinearitas	76
Tabel 4.6	Hasil Uji Autokorelasi	79
Tabel 4.7	Uji Homogenitas	79
Tabel 4.8	Uji Linearitas Variabel Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Prestasi	80
Tabel 4.9	Uji Linearitas Fasilitas Belajar Siswa Terhadap Prestasi	81
Tabel 4.10	Uji Regresi Linier Berganda.....	82
Tabel 4.11	Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	84
Tabel 4.12	Uji t	85
Tabel 4.13	Uji F.....	86

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Skema Kerangka Konseptual	32
Gambar 4.1 Histogram Normalitas Data	74
Gambar 4.2 P-P Plot Normalitas Data	75
Gambar 4.3 Grafik <i>Scatterplot</i>	77

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1	Angket Penelitian
LAMPIRAN 2	Daftar Sampel Dan DKN Penelitian
LAMPIRAN 3	Rekapitulasi Jawaban Angket Keterampilan Mengajar Guru
LAMPIRAN 4	Rekapitulasi Jawaban Angket Fasilitas Belajar Siswa
LAMPIRAN 5	Uji Validitas (Manual) Keterampilan Mengajar Guru
LAMPIRAN 6	Uji Validitas (Manual) Fasilitas BelajarSiswa
LAMPIRAN 7	Validitas Angket Keterampilan Mengajar Guru (SPSS)
LAMPIRAN 8	Uji Validitas Angket Fasilitas Belajar (SPSS)
LAMPIRAN 9	Hasil SPSS Uji Normalitas, Multikolineritas, Heteroskedastisitas, Auto Korelasi, Homogenitas, Dan Linearitas
LAMPIRAN 10	Hasil SPSS Uji Regresi Linear Berganda, Koefisien Determinasi, Uji T, Uji F
LAMPIRAN 11	K-1
LAMPIRAN 12	K-2
LAMPIRAN 13	K-3
LAMPIRAN 14	Berita Acara Bimbingan Proposal
LAMPIRAN 15	Berita Acara Seminar Proposal

LAMPIRAN 16	Pengesahan Proposal
LAMPIRAN 17	Permohonan Perubahan Judul Skripsi
LAMPIRAN 18	Berita Acara Bimbingan Skripsi
LAMPIRAN 19	Surat Keterangan
LAMPIRAN 20	Surat Pernyataan
LAMPIRAN 21	Surat Izin Riset
LAMPIRAN 22	Surat Izin Balasan Riset

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan dan pengajaran merupakan proses yang sangat menentukan dalam pencapaian kualitas terbaik sumber daya manusia karena cukup disadari bahwa kemajuan masyarakat dapat dilihat dari perkembangan pendidikannya.

Tujuan pendidikan ialah untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswa, sehingga mampu menjadi individu yang memiliki kualitas yang maksimal untuk menguasai kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berkembang di masyarakat serta mampu menjadi pribadi yang tangguh dan ikut serta membangun negaranya.

Sasaran utama pendidikan adalah peningkatan kualitas sumber daya manusia. Karena kualitas sumber daya manusia merupakan aspek yang sangat penting untuk mendorong kemajuan suatu Negara. Maka langkah pertama yang harus dijalankan adalah meningkatkan kualitas siswa yang bertugas sebagai penerus-penerus bangsa.

Masalah kualitas pendidikan berhubungan dengan peningkatan prestasi belajar siswa. Menurut Syah (2012:141), “prestasi belajar merupakan hasil dari sebagian faktor yang mempengaruhi proses belajar secara keseluruhan”. Di mana prestasi belajar merupakan kemampuan siswa menguasai mata pelajaran agar terciptanya anak didik yang berkompoten, salah satunya melalui guru. Guru sebagai salah satu unsur dalam proses belajar mengajar, tidak hanya sebagai pembimbing yang mendorong potensi dan memobilisasi siswa

dalam belajar. Keterampilan guru dalam mengajar dapat meningkatkan prestasi siswa. Keterampilan mengajar merupakan syarat yang harus dimiliki seorang guru dalam melakukan berbagai strategi pembelajaran. Keterampilan mengajar yang dimiliki guru harus benar-benar dioptimalkan dalam pencapaian hasil keluaran (*output*) siswa. Guru tidak hanya sebatas mengajar untuk menyampaikan materi yang disampaikan dapat terlihat menarik, namun harus mampu mempengaruhi, mengajak dan mengarahkan perhatian siswa untuk memberikan perhatian sepenuhnya kepada materi yang dibawakan oleh guru.

Keberhasilan siswa dalam menangkap pelajaran yang disampaikan oleh seorang guru sangat tergantung pada keterampilan seorang guru tersebut dalam mengajar. Banyak faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa, antara lain faktor siswa itu sendiri, lingkungan sekitar, faktor guru dan tingkat kesukaran materi pelajaran serta fasilitas belajar yang kurang memadai. Namun bagi guru harus memperhatikan dirinya terlebih dahulu, barulah dari segi lainnya. Bila dilihat dari segi guru, terkadang guru kurang menguasai bahan, kurang dapat menggunakan metode secara bervariasi atau cara yang tidak menarik sehingga proses pembelajaran jadi membosankan, daya tangkap dan konsentrasi siswa menjadi hilang.

Guru terampil sebaiknya melakukan berbagai upaya untuk peningkatan prestasi belajar siswa. Hal tersebut merupakan tanggung jawab semua guru dalam memperoleh kualitas sumber daya manusia. Untuk mewujudkan hal di atas seorang guru dituntut untuk memiliki keterampilan mengajar.

Rusman (2014:80) menyatakan keterampilan dasar mengajar yang harus ada pada seorang tenaga pengajar atau pendidik dapat dibedakan menjadi sembilan jenis keterampilan. Keterampilan dasar mengajar tersebut adalah sebagai berikut: keterampilan membuka pelajaran, keterampilan bertanya, keterampilan memberi penguatan, keterampilan mengadakan variasi, keterampilan menjelaskan, keterampilan membimbing diskusi, keterampilan mengelola kelas, keterampilan pembelajaran perseorangan, keterampilan menutup pelajaran. Dengan demikian keterampilan mengajar tersebut harus senantiasa dikembangkan oleh guru untuk mencapai tujuan pengajaran.

Selain keterampilan guru dalam proses belajar mengajar, faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah fasilitas belajar. Menurut Djamarah (2011:183), “fasilitas adalah segala sesuatu yang memudahkan anak didik”. Mutu pendidikan yang dikembangkan agar tetap baik, maka perlu diadakan dan diciptakan suatu fasilitas yang dapat membantu dan mendorong prestasi belajar yang baik, hendaknya tersedia fasilitas belajar yang memadai seperti tempat belajar, alat, waktu dan lain-lain.

Dimyati dan Mudjiono (2013:249) menyatakan bahwa “fasilitas belajar merupakan sarana dan prasarana pembelajaran. Prasarana meliputi gedung sekolah, ruang belajar, lapangan olahraga, ruang ibadah, ruang kesenian dan peralatan olah raga. Sarana pembelajaran meliputi buku pelajaran, buku bacaan, alat dan fasilitas laboratorium sekolah dan berbagai media pembelajaran yang lain”. Jadi pada prinsipnya fasilitas belajar adalah segala sesuatu yang memudahkan belajar agar mendapatkan hasil yang baik.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru mata pelajaran Akuntansi SMK PAB 2 Helvetia Medan, bahwa prestasi belajar siswa masih rendah dan tidak sesuai dengan yang diharapkan. Berdasarkan pengamatan peneliti, masih banyak siswa yang mendapatkan nilai di bawah kriteria ketuntasan minimal (KKM). Berikut data persentasi ketuntasan nilai siswa kelas Akuntansi SMK PAB 2 Helvetia Medan yang diperoleh dari data DKN.

Tabel 1.1
Persentase Ketuntasan Nilai Siswa Kelas Akuntansi SMK
PAB 2 Helvetia Medan

Kelas	KKM	Tuntas	Persentase (%)	Tidak Tuntas	Persentase %	Jumlah Siswa
X-Ak	75	11	31.4	24	68.6	35
XI-Ak ¹	75	8	27.6	21	72.4	29
XI-Ak ²	75	11	52.4	10	47.6	21
XII-Ak ¹	75	35	100.0	0	0.0	35
XII-Ak ²	75	25	69.4	11	30.6	36

Sumber: Guru Mata Pelajaran Akuntansi SMK PAB 2 Helvetia Medan T.P 2019/2020

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa masih rendah jika dibandingkan dengan kriteria ketuntasan (KKM) belajar siswa yaitu 75%.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada saat observasi masih terdapat beberapa permasalahan yaitu ketika membuka pelajaran baru, guru tidak mengulang topik pelajaran sebelumnya untuk sekedar menyegarkan ingatan siswa, selain itu guru kurang mampu dalam menerapkan keterampilan menjelaskan, dimana sebenarnya guru menguasai materi pelajaran, namun sulit menyalurkan pengetahuannya kepada siswa. Hal ini terlihat dari siswa-

siswi tidak ikut berpartisipasi dalam pelajaran. Dan saat proses belajar mengajar berlangsung tidak adanya penguatan yang diberikan guru terhadap siswa yang menjawab ataupun bagi siswa yang belum bisa menjawab pertanyaan dari guru. Selain itu, guru kurang menggunakan variasi dalam mengajar baik dalam penggunaan media dan model pembelajaran. Ketika proses belajar mengajar, penulis tidak melihat kelompok diskusi yang dibentuk oleh guru untuk melatih siswa bekerja sama dan berbagi informasi. Guru juga kurang mampu mengelola kelas, terlihat dari siswa yang sering ribut dan masuk kelas.

Sebaiknya guru perlu melakukan bimbingan bagi siswa yang kurang aktif dalam mengajar. Faktor yang terakhir yaitu guru sangat jarang memberikan tugas individu atau kelompok sebagai umpan balik dari hasil proses belajar mengajar. Hal ini menjadikan persepsi siswa terhadap keterampilan mengajar guru tersebut menjadi buruk. Sehingga membuat siswa menjadi bosan dan tidak antusias memberikan perhatiannya pada saat proses belajar mengajar.

Dari segi fasilitas belajar di SMK PAB 2 Helvetia Medan masih kurang memadai, dilihat dari kualitas dan kuantitas yang dimiliki belum cukup baik untuk menunjang proses belajar mengajar. Penulis mengamati kondisi ruangan yang masih kurang bersih dan rapi, buku pegangan bagi siswa juga tidak ada seperti buku paket. Selain itu, suasana yang terkadang bising, karena berdekatan dengan jalan raya dan perpustakaan hanya menyediakan buku-buku dalam jumlah yang tidak sebanding dengan jumlah siswa yang ada

di sekolah. Karena kualitas dan kuantitas dari fasilitas tersebut kurang memadai, maka siswa tidak dapat menggunakan fasilitas tersebut secara maksimal. Berikut ini adalah kondisi fasilitas belajar siswa di SMK PAB 2 Helvetia Medan.

Tabel 1.2
Fasilitas Belajar Siswa SMK PAB 2 Helvetia Medan

No	Jenis Fasilitas	Jumlah	Kualitas/Kelayakan
1	Ruangan Kepala Sekolah	1	Baik, memiliki isi yang lengkap
2	Ruangan Wakil Ka Sekolah	1	Baik, lengkap
3	Ruangan Guru	1	Baik, lengkap
4	Ruangan TU	1	Baik, lengkap
5	Ruangan Bimbingan Konseling	1	Baik, bersih dan rapi
6	Ruangan Osis	1	Baik
7	Komite Sekolah	1	Baik
8	UKS	1	Baik, lengkap
9	Satpam	2	Baik
10	Lapangan Upacara	1	Kurang baik, tidak luas
11	Infocus	1	Kurang baik, unit tidak memadai
12	Toilet	1	Kurang baik, dan tidak terawatt

Sumber: Observasi dengan PKS Bidang Kelengkapan Sekolah SMK PAB 2 Helvetia Medan

Dari kedua tabel di atas sangat berpengaruh terhadap prestasi yang dicapai oleh siswa. Masih banyak siswa yang memperoleh nilai di bawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) yaitu 75. Sebanyak 10 orang siswa atau 28,6 % yang tuntas dan sisanya adalah 25 orang siswa atau 71,4 % yang tidak tuntas untuk mata pelajaran Akuntansi di SMK PAB 2 Helvetia Medan.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Keterampilan Mengajar Guru dan Fasilitas Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Akuntansi SMK PAB 2 Helvetia Medan T.P 2019/2020”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan, antara lain:

1. Hasil belajar Akuntansi yang masih rendah.
2. Fasilitas belajar mengajar yang kurang memadai
3. Keterampilan guru dalam mengajar masih bersifat konvensional

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, maka penulis membatasi masalah penelitian ini pada keterampilan mengajar guru, fasilitas belajar siswa dan prestasi belajar akuntansi siswa SMK PAB 2 Helvetia Medan T.P 2019/2020.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru terhadap prestasi belajar akuntansi siswa SMK PAB 2 Helvetia Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020?

2. Apakah ada pengaruh fasilitas belajar terhadap prestasi belajar akuntansi siswa SMK PAB 2 Helvetia Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020?
3. Apakah ada pengaruh persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar akuntansi siswa SMK PAB 2 Helvetia Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mengetahui pengaruh persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru terhadap prestasi belajar akuntansi siswa SMK PAB 2 Helvetia Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020.
2. Untuk mengetahui pengaruh fasilitas belajar terhadap prestasi belajar akuntansi siswa SMK PAB 2 Helvetia Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020.
3. Untuk mengetahui pengaruh persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar akuntansi siswa SMK PAB 2 Helvetia Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat:

1. Bagi Peneliti

Untuk menambah wawasan peneliti tentang keterampilan seorang guru dalam mengajar serta manfaat fasilitas terhadap peningkatan prestasi belajar.

2. Bagi Sekolah

Sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi pihak sekolah SMK PAB

2 Helvetia Medan dalam meningkatkan kualitas pendidikan melalui keterampilan mengajar guru dan pemenuhan fasilitas belajar yang baik.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk bahan referensi dan masukan bagi peneliti lain yang melakukan penelitian yang sejenis terkhusus untuk civitas akademik UMSU.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teoritis

1. Persepsi Siswa

a. Pengertian persepsi

Persepsi berarti pandangan, pendapat keyakinan terhadap suatu hal yang dilihat atau dimengerti. Persepsi adalah proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi ke dalam otak manusia. Persepsi terjadi karena adanya stimulus atau rangsangan dari lingkungan sekitar, sehingga individu dapat memberi makna atau menafsirkan terhadap suatu hal.

Menurut Slameto (2010:102), “Persepsi adalah proses yang menyangkut memasukan pesan atau informasi ke dalam otak manusia. Melalui persepsi manusia terus-menerus mengadakan hubungan dengan lingkungannya. Hubungan ini dilakukan lewat inderanya, yaitu indera penglihatan, pendengaran, peraba, perasa, dan pencium. Sedangkan menurut Bimo Walgito (2010:99), persepsi merupakan proses diterimanya stimulus oleh individu melalui alat indera atau juga disebut proses sensoris.

Dalam Kamus Bahasa Inggris persepsi berasal dari kata “*perception*” yang berarti penglihatan, tanggapan, daya dan menanggapi sesuatu. Untuk membentuk suatu persepsi, maka dibutuhkan bekerjanya fungsi-fungsi kejiwaan seseorang. Fungsi-

fungsi kejiwaan yang dimaksud berupa penerimaan rangsangan dan mengingat tanggapan. Proses ini terjadi melalui penginderaan, baik dalam indera penglihatan, pendengar, peraba dan sebagainya.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa persepsi adalah pandangan, atau penilaian seseorang terhadap suatu objek atau peristiwa melalui penginderaan dengan adanya berbagai stimulus.

b. Faktor yang mempengaruhi persepsi

Menurut Bimo Walgito (2010:101), faktor yang mempengaruhi persepsi antara lain:

1) Objek yang dipersepsi

Objek menimbulkan stimulus yang mengenai alat indra atau *reseptor*. Stimulus dapat datang dari luar individu yang mempersepsi, tetapi juga datang dari dalam individu yang bersangkutan yang langsung mengenai syaraf penerima yang bekerja sebagai *reseptor*.

2) Alat indra, syaraf, dan pusat susunan syaraf

Alat indra atau *reseptor* merupakan alat untuk menerima stimulus. Di samping itu juga harus ada syaraf sensoris sebagai alat untuk meneruskan stimulus yang diterima *reseptor* ke pusat susunan syaraf, yaitu otak sebagai pusat kesadaran, sebagai alat untuk mengadakan respon diperlukan syaraf motoris.

3) Perhatian

Untuk menyadari atau untuk mengadakan persepsi diperlukan adanya perhatian, yaitu merupakan langkah pertama sebagai suatu persiapan dalam rangka mengadakan persepsi. Perhatian merupakan pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas individu yang ditujukan pada sesuatu atau sekumpulan objek.

2. Keterampilan Mengajar Guru

a. Pengertian keterampilan mengajar guru

Keterampilan secara sederhana dapat diartikan sebagai kemampuan seseorang dalam melakukan berbagai hal baik dalam bentuk keterampilan fisik maupun keterampilan dalam berpikir. Menurut Syah (2012: 13), “keterampilan adalah kemampuan melakukan pola-pola tingkah laku yang kompleks dan tersusun rapi secara mulus sesuai dengan keadaan umum mencapai hasil tertentu keterampilan bukan hanya meliputi gerakan motorik melainkan juga pengejawatan fungsi mental yang bersifat kognitif. Konotasinya pun luas sehingga sampai pada mempengaruhi atau mendayagunakan orang lain”.

Guru merupakan orang yang terlibat langsung dengan siswa dalam proses belajar mengajar. Seorang guru harus memiliki keterampilan mengajar siswa karena guru adalah penentu hasil belajar siswa. Tugas dan tanggung jawab guru sebagai pengajar, pendidik dan pembimbing lebih menekankan kepada tugas dalam merencanakan dan

melaksanakan pengajaran serta memberikan bantuan kepada siswa untuk memecahkan masalah-masalah yang dihadapinya. Dalam hal ini guru dituntut memiliki seperangkat pengetahuan, dan keterampilan teknis mengajar, di samping menguasai ilmu atau bahan yang akan diajarkannya. Selain penyampaian ilmu pengetahuan, melainkan juga menyangkut pembinaan kepribadian dan pembentukan nilai-nilai para siswa.

Menurut Mulyasa (2009:169), “keterampilan mengajar merupakan kompetensi profesional yang cukup kompleks, sebagai integrasi dari berbagai kompetensi guru secara utuh dan menyeluruh”. Sedangkan Rusman (2014:80) mengemukakan bahwa “keterampilan dasar mengajar (*teaching skill*), merupakan suatu karakteristik umum dari seseorang yang berhubungan dengan pengetahuan dan keterampilan yang diwujudkan melalui tindakan”. Keterampilan dasar mengajar pada dasarnya adalah berupa bentuk-bentuk perilaku bersifat mendasar dan khusus yang harus dimiliki oleh seorang guru sebagai model awal untuk melaksanakan tugas-tugas pembelajarannya secara terencana dan profesional.

b. Indikator keterampilan mengajar guru

Menurut Rusman (2014:80), keterampilan dasar mengajar guru secara aplikatif indikatornya dapat digambarkan dalam sembilan dasar mengajar yang dikemukakan. Untuk mengetahui lebih jelas mengenai keterampilan dasar mengajar guru dalam mengajar selanjutnya akan

dijelaskan sebagai berikut:

1) Keterampilan membuka pelajaran (*set induction skills*)

Kegiatan membuka pelajaran adalah kegiatan yang dilakukan untuk memulai pelajaran. Membuka pelajaran (*set induction*) adalah usaha atau kegiatan yang dilakukan guru dalam kegiatan pembelajaran untuk menciptakan pra-kondisi bagi siswa agar mental dan perhatian siswa terpusat pada apa yang akan dipelajarinya, sehingga usaha tersebut memberikan efek yang positif terhadap kegiatan belajar.

Rusman (2014:81) mengemukakan bahwa “membuka pelajaran merupakan pengkondisian awal agar mental dan perhatian siswa terpusat pada materi yang akan diajarkan serta memiliki motivasi yang tinggi untuk terus mengikuti pelajaran sampai selesai dengan semangat dan konsentrasi tinggi”.

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa kegiatan membuka pelajaran merupakan kegiatan yang sangat penting untuk dilakukan guru, karena dengan permulaan yang baik akan mempengaruhi jalannya kegiatan belajar selanjutnya. Bila berhasil melakukan kegiatan pembukaan, maka sangat dimungkinkan kegiatan inti dan penutup akan berhasil.

Komponen membuka pelajaran menurut Rusman (2014:81) antara lain:

- a) Menarik perhatian siswa dengan gaya mengajar, penggunaan media pembelajaran dan pola interaksi pembelajaran yang bervariasi.
- b) Menimbulkan motivasi, disertai kehangatan dan keantusiasan, menimbulkan rasa ingin tahu, mengemukakan ide yang betentangan dan memperhatikan minat atau interest siswa.
- c) Memberikan acuan melalui berbagai usaha, seperti mengemukakan tujuan pembelajaran dan batas-batas tugas, menyarankan langkah-langkah yang akan dilakukan, mengingat masalah pokok yang akan dibahas, dan mengajukan beberapa pertanyaan.
- d) Memberikan apersepsi (memberikan kaitan antara materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari), sehingga materi yang dipelajari merupakan satu kesatuan yang utuh yang tidak terpisah-pisah.

2) Keterampilan bertanya (*questioning skill*)

Dalam kegiatan pembelajaran, bertanya memainkan peranan penting, hal ini dikarenakan pertanyaan yang tersusun dengan baik dan teknik melontarkan pertanyaan yang tepat akan memberikan dampak positif terhadap aktivitas dan kreativitas siswa, yaitu:

- a) Meningkatkan partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran.
- b) Membangkitkan minat dan rasa ingin tahu siswa terhadap

sesuatu masalah yang sedang dibicarakan.

- c) Mengembangkan pola berpikir siswa sebab pertanyaan yang baik akan membantu siswa agar dapat menentukan jawaban yang baik.
- d) Menuntun proses berpikir siswa sebab pertanyaan yang baik akan membantu siswa agar dapat menentukan jawaban yang baik.
- e) Memusatkan perhatian siswa terhadap masalah yang sedang dibahas.

Kegiatan tanya jawab harus dilakukan secara tepat, berkenaan dengan memberikan pertanyaan yang baik menurut Rusman (2014:67) ada beberapa ciri, yaitu:

- a) Jelas dan mudah dimengerti oleh siswa.
- b) Berisi informasi yang cukup agar siswa bisa menjawab pertanyaan.
- c) Difokuskan pada suatu masalah atau tugas tertentu.
- d) Berikan waktu yang cukup kepada siswa untuk berpikir sebelum menjawab pertanyaan.
- e) Berikan pertanyaan kepada seluruh siswa secara merata.
- f) Berikan respon yang ramah dan menyenangkan sehingga timbul keberanian siswa untuk menjawab dan bertanya.

Komponen-komponen keterampilan bertanya melalui:

- a) Pengungkapan pertanyaan secara jelas dan singkat pertanyaan

yang diberikan harus jelas dan singkat, sehingga mudah dimengerti oleh siswa.

- b) Pemberian acuan. Guru dapat memberikan jawaban acuan sebelum masuk pada jawaban yang diinginkan.
- c) Fokus pertanyaan. Pertanyaan harus terfokus pada pertanyaan yang diinginkan, apakah dalam bentuk terbuka, tertutup, pertanyaan luas atau pertanyaan sempit.
- d) Pemindahan giliran. Pertanyaan diberikan secara bergiliran (*ridirecting*) agar tidak didominasi oleh beberapa orang siswa saja, hal ini dapat menyebabkan kecemburuan siswa.
- e) Penyebaran. Idealnya pertanyaan diberikan ke kelas terlebih dahulu, sehingga semua siswa berpikir (memikirkan jawaban), setelah itu pertanyaan disebar untuk memberikan kesempatan pada semua siswa.
- f) Pemberian waktu berpikir. Setelah pertanyaan diberikan, berilah waktu untuk berpikir kepada siswa kurang lebih satu atau sampai lima menit, setelah itu guru dapat memberi kesempatan menjawab bagi yang sudah siap.
- g) Pemberian tuntunan. Bila siswa mengalami kesulitan untuk menjawab, guru dapat memberikan tuntunan (*prompting*), sehingga siswa memiliki gambaran jawaban yang diharapkan.

Prinsip-prinsip pokok keterampilan bertanya yang harus diperhatikan guru antara lain:

- a) Berikan pertanyaan secara hangat dan antusias kepada siswa dikelas.
- b) Berikan waktu berpikir untuk menjawab pertanyaan.
- c) Berikan kesempatan kepada yang bersedia menjawab terlebih dahulu.
- d) Tunjuk peserta didik untuk menjawab setelah diberikan waktu untuk berpikir.
- e) Berikan penghargaan atas jawaban yang diberikan.

3) Keterampilan memberi penguatan (*reiforcement skills*)

Menurut Mulyasa (2009:77), “penguatan (*reiforcement skills*) merupakan respon terhadap suatu perilaku yang dapat meningkatkan kemungkinan terulangnya kembali perilaku tersebut. Guru yang baik harus selalu memberikan penguatan dalam bentuk penguatan verbal (diungkapkan dengan kata-kata langsung seperti pujian), maupun non verbal (diungkapkan dalam isyarat seperti sentuhan, ancungkan jempol)”.

Penguatan bertujuan untuk:

- a) Meningkatkan perhatian peserta didik terhadap pembelajaran.
- b) Merangsang dan meningkatkan motivasi belajar.
- c) Meningkatkan kegiatan belajar dan membina perilaku yang produktif.

Selanjutnya menurut Rusman (2014:81), “*reinforement* dapat berarti juga respon terhadap suatu tingkah laku yang dapat

meningkatkan kemungkinan berulangnya kembali tingkah laku tersebut. Tindakan dimaksudkan untuk memberikan ganjaran atau membesarkan hati siswa agar mereka lebih giat berpartisipasi dalam interaksi pembelajaran”.

Tujuan memberikan penguatan adalah:

- a) Perhatian siswa terhadap kegiatan pembelajaran.
- b) Merangsang dan meningkatkan motivasi belajar.
- c) Meningkatkan kegiatan belajar dan membina tingkah laku siswa yang produktif.
- d) Menumbuhkan rasa percaya diri kepada siswa.
- e) Membiasakan jelas kondusif penuh dengan penghargaan dan penguatan.

Jadi dapat disimpulkan keterampilan memberi penguatan adalah merupakan suatu tindakan guru dalam memberikan motivasi atau apresiasi kepada peserta didik.

Ada empat cara dalam memberi penguatan yaitu:

- a) Penguatan kepada pribadi tertentu.

Penguatan harus jelas kepada siapa ditunjukkan, yaitu dengan cara menyebutkan namanya, sebab jika tidak jelas akan tidak efektif.

- b) Penguatan kepada kelompok siswa.

Caranya dengan memberikan penghargaan kepada kelompok siswa yang dapat menyelesaikan tugas dengan baik.

- c) Pemberian penguatan secara segera.

Penguatan seharusnya diberikan sesegera mungkin setelah munculnya tingkah laku/respon siswa yang diharapkan.

- d) Variasi dalam penggunaan

Jenis penguatan hendaknya diberikan bervariasi, tidak terbatas pada satu jenis saja karena akan menimbulkan kebosanan dan lama kelamaan akan kurang efektif.

4) Keterampilan mengadakan variasi (*variation skills*)

Dalam proses belajar mengajar di kelas, apabila guru tidak menggunakan variasi ketika mengajar, akan menyebabkan peserta didik menjadi bosan, perhatiannya berkurang, mengantuk dan akibatnya tujuan pembelajaran tidak akan tercapai. Oleh karena itu, seorang guru membutuhkan adanya variasi dalam proses pembelajaran mengingat peserta didik merupakan individu yang heterogen.

Tujuan dan manfaat keterampilan variasi (*variation skills*) adalah untuk:

- a) Menimbulkan dan meningkatkan perhatian siswa kepada aspek-aspek pembelajaran yang relevan dan bervariasi.
- b) Memberikan kesempatan berkembangnya bakat yang dimiliki siswa.
- c) Memupuk tingkah laku yang positif terhadap guru dan sekolah dengan berbagai cara mengajar yang lebih hidup dan

lingkungan belajar yang lebih baik.

- d) Memberi kesempatan kepada siswa untuk memperoleh cara menerima pelajaran yang sangat disenangi.

Ada tiga prinsip penggunaan keterampilan mengadakan variasi (*variation skills*) yang diperhatikan guru, yaitu:

- a) Variasi hendaknya digunakan dengan suatu maksud tertentu yang relevan dengan tujuan pembelajaran yang diharapkan.
- b) Variasi harus digunakan secara lancar dan berkesinambungan, sehingga tidak akan merusak perhatian siswa dan tidak mengganggu kegiatan pembelajaran.
- c) Direncanakan secara baik dan secara eksplisit dicantumkan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

Mulyasa (2009:80), menyatakan bahwa variasi dalam kegiatan pembelajaran dapat dilakukan sebagai berikut:

- a) Variasi dalam penggunaan metode pembelajaran.
- b) Variasi dalam penggunaan media dan sumber belajar.
- c) Variasi dalam pemberian contoh dan ilustrasi.
- d) Variasi dalam interaksi dan kegiatan peserta didik.

5) Keterampilan menjelaskan (*eksplaining skills*)

Tugas guru yang utama adalah mengajar. Mengajar adalah menyampaikan ilmu pengetahuan kepada siswa (*transfer of knowledge*). Di sini guru dituntut untuk mampu menjelaskan materi pembelajaran kepada siswa secara profesional. Dalam

pelaksanannya guru dapat menggunakan media pembelajaran dan sumber-sumber belajar yang relevan dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

Mulyasa (2009:80) berpendapat “menjelaskan adalah mendeskripsikan secara lisan tentang sesuatu benda, keadaan, fakta dan data sesuai dengan waktu dan hukum-hukum yang berlaku”. Selanjutnya Rusman (2014:86) menerangkan bahwa “keterampilan dalam menjelaskan pembelajaran adalah penyajian informasi secara lisan yang diorganisasikan secara sistematis untuk menunjukkan adanya hubungan satu dengan yang lainnya. Penyampaian informasi yang terencana dengan baik disajikan dengan urutan yang cocok merupakan ciri utama kegiatan menjelaskan. Keterampilan menjelaskan harus dikuasai oleh seorang guru agar siswa memperoleh pemahaman yang utuh dan jelas tentang materi yang disampaikan guru berkenaan dengan keterampilan menjelaskan.

Dari pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa keterampilan menjelaskan adalah suatu kemampuan yang harus dimiliki oleh guru dalam menyampaikan materi bahan ajar kepada peserta didik baik secara lisan dan tulisan secara sistematis dan tepat sehingga informasi yang disampaikan dapat dipahami oleh peserta didik.

Ada beberapa prinsip yang harus diperhatikan menurut Rusman (2014: 88), yaitu:

- a) Keterkaitan dengan tujuan. Apa pun yang dilakukan guru dalam menjelaskan materi pembelajaran harus bermuara pada pencapaian tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.
- b) Relevan antara penjelasan dengan materi dan karakteristik siswa. Penjelasan guru harus sesuai dengan materi yang diajarkan, hindari improvisasi yang berlebihan sehingga keluar dari konteks materi yang diajarkan. Materi yang dijelaskan oleh guru harus sesuai dengan karakteristik peserta didik, baik usia, tugas perkembangan, tingkat kesukaran dan sebagainya.
- c) Kebermaknaan. Apa pun yang dijelaskan guru harus bermakna bagi siswa baik untuk masa sekarang maupun masa yang akan datang.
- d) Dinamis. Agar penjelasan lebih menarik, guru dapat memadukannya dengan Tanya jawab, atau penggunaan media pembelajaran, agar penjelasan lebih menarik dan sistematis, penjelasan harus mudah dipahami oleh siswa dan tidak verbalisme.
- e) Penjelasan dilakukan dalam kegiatan pendahuluan, inti dan kegiatan penutup.

Tujuan pemberian penjelasan dalam pembelajaran adalah:

- a) Membimbing siswa untuk dapat memahami konsep, hukum,

dalil, fakta dan prinsip secara objektif dan bernalar.

- b) Melibatkan siswa untuk berpikir dengan memecahkan masalah-masalah atau pertanyaan.
- c) Mendapatkan balikan dari siswa mengenai tingkat pemahamannya untuk mengatasi kesalahpahaman siswa.
- d) Membimbing siswa untuk menghayati dan mendapat proses penalaran dan menggunakan bukti-bukti dalam memecahkan masalah.

6) Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil

Menurut Mulyasa (2009: 86), “diskusi kelompok kecil adalah suatu proses percakapan yang teratur, yang melibatkan sekelompok orang dalam interaksi tatap muka yang bebas dan terbuka, dengan tujuan berbagai informasi atau pengalaman, mengambil keputusan atau memecahkan masalah”. Siswa berdiskusi dalam kelompok-kelompok kecil dibawah bimbingan guru atau temannya untuk berbagai informasi, pemecahan masalah atau pengambilan keputusan.

Komponen-komponen yang perlu dikuasai guru dalam membimbing diskusi kelompok, yaitu:

- a) Memusatkan perhatian siswa pada tujuan dan topik diskusi, dengan cara merumuskan tujuan dan topik yang akan dibahas pada awal diskusi, kemukakan masalah-masalah khusus, catat perubahan atau penyimpangan diskusi dari tujuan dan

merangkum hasil diskusi.

- b) Memperjelas masalah untuk menghindari kesalahpahaman dalam memimpin diskusi seorang guru perlu memperjelas atau menguraikan permasalahan, meminta komentar siswa dan menguraikan gagasan siswa dengan memberikan informasi tambahan agar kelompok peserta diskusi memperoleh pengertian yang jelas.
- c) Menganalisis pandangan siswa. Adanya perbedaan pendapat dalam diskusi menuntut seorang guru harus mampu menganalisis dengan cara memperjelas hal-hal yang disepakati disamping meneliti apakah suatu alasan mempunyai dasar yang kuat.
- d) Meningkatkan urunan siswa, yaitu mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang menantang, memberikan contoh dengan tepat dan memberikan waktu untuk berpikir dan urun pendapat siswa dengan penuh perhatian.
- e) Memberikan kesempatan untuk berpartisipasi. Dilakukan dengan cara memancing pertanyaan siswa yang enggan berpartisipasi, memberikan kesempatan kepada siswa yang belum bertanya (pendiam) terlebih dahulu, mencegah monopoli pembicaraan dan mendorong siswa untuk berkomentar terhadap pertanyaan temannya.
- f) Menutup diskusi, yaitu membuat rangkuman hasil diskusi,

menindak lanjuti hasil diskusi dan mengajak siswa untuk menilai proses maupun hasil diskusi.

- g) Hal-hal yang perlu dihindarkan adalah mendominasi/monopoli pembicaraan dalam diskusi, serta memberikan terjadinya penyimpangan dalam diskusi.

7) Keterampilan mengelola kelas

Menurut Alma (2010:81), “keterampilan mengelola kelas adalah keterampilan dalam menciptakan dan mempertahankan kondisi yang optimal guna terjadinya proses pembelajaran yang selalu serasi dan efektifa’’. Jadi, pengelola kelas adalah keterampilan guru untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikannya bila terjadi gangguan dalam proses pembelajaran, seperti penghentian perilaku siswa yang memindahkan perhatian kelas, memberikan ganjaran bagi siswa yang tepat waktu dalam menyelesaikan tugas atau penetapan norma kelompok produktif.

Komponen-komponen dalam mengelola kelas adalah sebagai berikut:

- a) Keterampilan yang berhubungan dengan penciptaan dan pemeliharaan kondisi belajar yang optimal, seperti menunjukkan sikap tanggap, memberikan perhatian, memusatkan perhatian kelompok, memberikan petunjuk yang jelas, menegur bila siswa melakukan tindakan menyimpang,

memberikan penguatan (*reinforcement*).

b) Keterampilan yang berhubungan dengan pengembalian kondisi belajar yang optimal, yaitu berkaitan dengan respon guru terhadap gangguan siswa yang berkelanjutan dengan maksud agar guru dapat melakukan tindakan remedial untuk mengembalikan kondisi belajar yang optimal. Guru dapat menggunakan strategi:

(1) Modifikasi tingkah laku. Guru hendaknya menganalisis tingkah laku siswa yang mengalami masalah/kesulitan dan berusaha memodifikasi tingkah laku tersebut dengan mengaplikasikan pemberian penguatan secara sistematis.

(2) Guru menggunakan pendekatan pemecahan masalah kelompok dengan cara memperlancar tugas-tugas melalui kerjasama diantara siswa dan memelihara kegiatan-kegiatan kelompok.

(3) Menemukan dan memecahkan tingkah laku yang menimbulkan masalah.

Di samping dua jenis keterampilan di atas, hal lainnya yang perlu diperhatikan oleh guru dalam pengelolaan kelas adalah menghindari campur tangan yang berlebihan, menghentikan penjelasan tanpa alasan, ketidaktepatan memulai dan mengakhiri kegiatan, penyimpangan dan sikap yang terlalu bertele-tele.

8) Keterampilan mengajar kelompok kecil dan perseorangan

Menurut Mulyasa (2009:92), “pengajaran kelompok kecil dan perseorangan merupakan suatu bentuk pembelajaran yang memungkinkan guru memberikan perhatian terhadap setiap peserta didik dan menjalin hubungan yang lebih akrab antara guru dan peserta didik maupun antara peserta didik dengan peserta didik”.

Pembelajaran individual adalah pembelajaran yang paling humanis untuk memenuhi kebutuhan dan interes siswa. Walaupun untuk kondisi pendidikan di Indonesia sangat jarang dilakukan. Namun, pada hakikatnya guru dapat melakukannya, biar pun pembelajaran dilakukan secara klasikal, namun sentuhan tetap individual. Guru dapat melakukan variasi, bimbingan dan penggunaan media pembelajaran dalam rangka memberikan sentuhan kepada individual.

Pembelajaran ini terjadi apabila jumlah siswa yang dihadapi oleh guru jumlahnya terbatas, yaitu di antara dua sampai delapan orang untuk kelompok kecil dan seorang untuk perseorangan. Hakikatnya pembelajaran perseorangan adalah:

- a) Terjadinya hubungan interpersonal antara guru dengan siswa dan juga siswa dengan siswa.
- b) Siswa belajar sesuai dengan kecepatan dan kemampuan masing-masing.
- c) Siswa mendapat bantuan dari guru sesuai dengan

kebutuhannya.

d) Siswa dilibatkan dalam perencanaan kegiatan pembelajaran.

Peran guru dalam pembelajaran perseorangan ini adalah organisator, narasumber, motivator, fasilitator, konselor dan sekaligus sebagai peserta kegiatan. Komponen-komponen yang perlu dikuasai guru berkenaan dengan pembelajaran perseorangan ini adalah:

- a) Keterampilan mengadakan pendekatan secara pribadi
- b) Keterampilan mengorganisasi.
- c) Keterampilan membimbing dan memudahkan belajar, yaitu memungkinkan guru membantu siswa untuk maju tanpa mengalami frustrasi.

Keterampilan merencanakan dan melaksanakan kegiatan pembelajaran, mencakup membantu siswa menetapkan tujuan dan menstimulasi siswa untuk mencapai tujuan tersebut, merencanakan kegiatan pembelajaran bersama siswa yang mencakup kriteria keberhasilan, langkah-langkah kegiatan pembelajaran, waktu serta kondisi belajar, bertindak sebagai supervisor dan membantu siswa menilai pencapaiannya sendiri.

9) Keterampilan menutup pelajaran (*closure skills*)

Keterampilan menutup pelajaran adalah kegiatan yang dilakukan oleh guru untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran. Kegiatan ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran

menyeluruh tentang apa yang telah dipelajari oleh siswa, mengetahui tingkat pencapaian siswa dan tingkat keberhasilan guru dalam proses pembelajaran. Komponen menutup pelajaran sebagaimana dijelaskan Rusman (2014:92-93) adalah sebagai berikut:

- a. Meninjau kembali penguasaan materi pokok dengan merangkum atau menyimpulkan hasil pembelajaran.
- b. Melakukan evaluasi antara lain dengan cara mendemonstrasikan keterampilan, mengaplikasikan ide baru pada situasi lain, mengeksplorasi pendapat siswa sendiri, dan memberikan soal-soal tertulis.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 41 tahun 2007 tentang Standar Proses Satuan Pendidikan Dasar Negara dan Menengah menjeaskan bahwa yang dilakukan guru dalam kegiatan penutupan adalah:

- a) Bersama-sama dengan siswa dan/atau sendiri membuat kesimpulan pembelajaran.
- b) Melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram.
- c) Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.
- d) Merencanakan kegiatan bentuk tidak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedial, pengayaan, dan layanan bimbingan,

memberikan tugas baik individu maupun kelompok.

- e) Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

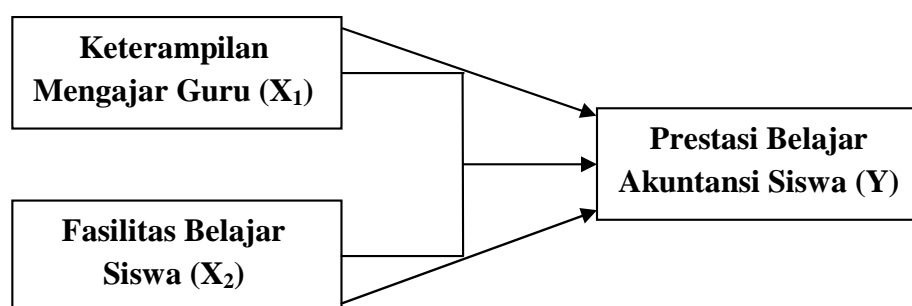
B. Kerangka Berpikir

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi prestasi siswa dalam belajar baik faktor eksternal maupun faktor internal. Salah satu faktor eksternal (luar diri siswa) yang memegang peranan penting dalam keberhasilan siswa belajar adalah guru khususnya keterampilan mengajar guru. Proses pembelajaran menempatkan guru pada posisi yang sangat penting, karena guru adalah pengelola pembelajaran yang harus dapat melibatkan siswa secara aktif, serta mampu mengorganisir belajar dan mengevaluasi. Untuk menjalankan tugasnya, guru harus menguasai keterampilan dasar mengajar.

Keterampilan dasar mengajar (*teaching skills*), merupakan suatu karakteristik umum dari seseorang yang berhubungan dengan pengetahuan dan keterampilan yang diwujudkan melalui tindakan.

Keterampilan dasar mengajar tersebut adalah sebagai berikut: keterampilan menjelaskan, keterampilan bertanya, keterampilan menggunakan variasi stimulus, keterampilan memberi penguatan, keterampilan membuka, keterampilan menutup, keterampilan mengajar kelompok kecil dan perseorangan, keterampilan mengelola kelas, dan keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil. Dengan demikian keterampilan mengajar tersebut harus senantiasa dikembangkan oleh guru untuk mencapai tujuan pengajaran.

Di samping keterampilan guru dalam proses belajar mengajar, faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah fasilitas belajar. Mutu pendidikan yang dikembangkan agar tetap baik, maka perlu diadakan dan diciptakan suatu fasilitas yang dapat membantu dan mendorong hasil belajar yang baik hendaknya tersedia fasilitas belajar yang memadai. Jadi pada prinsipnya fasilitas belajar adalah segala sesuatu yang memudahkan untuk belajar. Jadi dalam hal ini fasilitas dapat disamakan dengan sarana. Fasilitas yang dimaksud adalah sarana sekolah yang meliputi semua peralatan serta perlengkapan yang langsung digunakan dalam proses pendidikan di sekolah yaitu ruang/tempat belajar, alat-alat belajar, penerangan belajar, suasana tempat belajar, perpustakaan, laboratorium dan ruang praktek. Untuk lebih jelasnya, kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat digambarkan pada gambar 2.1.



Gambar 2.1
Skema Kerangka Konseptual

C. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kajian dan kerangka berpikir di atas, maka diajukan hipotesis penelitian ini sebagai berikut:

1. **Ha₁** : ada pengaruh yang positif dan signifikan persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru terhadap prestasi belajar siswa SMK PAB 2 Helvetia Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020.
2. **Ha₂** : ada pengaruh yang positif dan signifikan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa SMK PAB 2 Helvetia Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020.
3. **Ha₃** : ada pengaruh yang positif dan signifikan persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa SMK PAB 2 Helvetia Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK PAB 2 Helvetia Medan yang beralamat di Jl. Veteran Psr.IV Helvetia, Kec Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan April sampai dengan September Tahun Pembelajaran 2019/2020.

Tabel 3.1
Rincian Waktu Pelaksanaan Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Bulan/Minggu																							
		April				Mei				Juni				Juli				Agustus				September			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Observasi	■	■																						
2	Penulisan Proposal			■	■	■	■																		
3	Seminar Proposal							■																	
4	Riset/ Penelitian							■	■	■	■														
5	Pengolahan Data												■	■											
6	Penyusunan Skripsi																■	■	■	■	■	■	■	■	
7	Sidang Meja Hijau																							■	
8	Pengesahan Skripsi																							■	

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Arikunto (2017:173), “populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”. Sedangkan Menurut Sugiyono (20010:72), “populasi adalah wilayah yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas

dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa/i kelas X-AK, XI-AK, dan XII-AK SMK PAB 2 Helvetia Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020 yang berjumlah 156 siswa.

Tabel 3.2
Populasi Akuntansi SMK PAB 2 Helvetia Medan
Tahun Pembelajaran 2019/2020

Kelas	Laki -Laki	Perempuan	Jumlah
X-AK	0	35	35
XI-AK ¹	2	27	29
XI-AK ²	0	21	21
XII-AK ¹	1	34	35
XII-AK ²	13	23	36
Jumlah	16	140	156

Sumber Data: SMK PAB 2 Helvetia Medan

2. Sampel

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel berstrata (*Stratified Proportional Random Sampling*). Selanjutnya langkah-langkah untuk menentukan sampel adalah:

a. Menentukan ukuran sampel

Untuk menentukan ukuran sampel digunakan rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan

pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan, misalnya 10% (0,1).

Maka:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{156}{1 + 156(0,1)^2}$$

$$n = \frac{156}{1 + 156(0,01)}$$

$$n = \frac{156}{1 + 1,56}$$

$$n = \frac{156}{2,56}$$

$$n = 60,9 = 61 \text{ (dibulatkan)}$$

Berdasarkan rumus tersebut di atas maka jumlah sampel penelitian diketahui sebesar 61 orang.

b. Menentukan sampel berdasarkan setarata

$$\text{Kelas X-AK}^1 = n = \frac{35}{156} \times 61 = 13,6 = 14$$

$$\text{Kelas XI-AK}^1 = n = \frac{29}{156} \times 61 = 11,3 = 11$$

$$\text{Kelas XI-AK}^2 = n = \frac{21}{156} \times 61 = 8,2 = 8$$

$$\text{Kelas XII-AK}^1 = n = \frac{35}{156} \times 61 = 13,6 = 14$$

$$\text{Kelas XII-AK}^2 = n = \frac{36}{156} \times 61 = 14,1 = 14$$

Tabel 3.3
Penentuan Sampel Berdasarkan Strata

Kelas	N	n
X	35	14
XI AK ¹	29	11
XI AK ²	21	8
XII AK ¹	35	14
XII AK ²	36	14
Total		61

c. Memilih sampel

Untuk menentukan siapa yang menjadi sampel, ditentukan dengan cara acak berdasarkan jumlah sampel table di atas. Siswa akan diberikan nomor dan dimasukkan ke dalam botol, kemudian diacak, selanjutnya diambil nomor sebanyak jumlah sampel yang dibutuhkan.

C. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan objek penelitian atau apa saja yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.

Adapun variable dalam penelitian ini adalah:

- a. Variabel Bebas (Variabel X₁) : Persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru
- b. Variabel Bebas (Variabel X₂) : Fasilitas belajar siswa
- c. Variabel Terikat (Variabel Y) : Prestasi belajar siswa.

2. Definisi Operasional

Adapun definisi operasional penelitian ini adalah:

- a. Pesepsi tentang keterampilan mengajar guru adalah pandangan atau

penafsiran serta penilaian terhadap kegiatan mengajar yang telah dilaksanakan oleh guru di depan kelas meliputi: keterampilan menjelaskan, keterampilan memberi penguatan, keterampilan mengajar kelompok kecil dan perseorangan, keterampilan mengelola kelas, dan keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil dan perseorangan.

- b. Fasilitas belajar adalah sarana dan prasarana atau kelengkapan yang diperlukan untuk memperoleh kemudahan dan kelancaran dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar yang menunjang keberhasilan siswa. Adapun yang menjadi indikator variabel ini yaitu ruang/tempat belajar, perpustakaan, laboratorium, dan ruang praktek.
- c. Prestasi belajar adalah hasil atau taraf kemampuan yang telah dicapai siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar dalam waktu tertentu baik berupa perubahan tingkah laku, keterampilan, dan pengetahuan yang kemudian akan diukur dan dinilai setelah itu diwujudkan dalam angka, skor, atau pernyataan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Data merupakan informasi yang sangat dibutuhkan oleh seseorang peneliti dimana data inilah yang akan diolah dan dianalisis untuk mendapatkan hasil kesimpulan dari penelitian. Adapun teknik pengumpulan data penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara untuk memperoleh sebuah data dari objek penelitian dimana data tersebut ada pada arsip SMK PAB 2 Helvetia Medan yang berupa daftar kumpulan nilai yang diperoleh dari kantor tata usaha sekolah dan guru mata pelajaran.

2. Angket

Angket adalah sejumlah pertanyaan dan pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden. Pengumpulan data yang diadakan dengan cara menyebarkan angket berisi pertanyaan kepada objek penelitian. Penelitian ini menggunakan angket tertutup dalam bentuk skala sikap dari Likert.

Menurut Sugiyono (2010:134), “skala likert merupakan skala yang digunakan untuk mengukur sikap pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan”.

Alternatif jawaban menggunakan skala likert menurut Sugiyono dengan 4 alternatif jawaban, misalnya: Selalu, Sering, Kadang-Kadang, Tidak Pernah. Setiap pertanyaan dalam angket terdapat 4 pilihan (*option*) dengan bobot atau nilai sebagai berikut:

Tabel 3.4
Pilihan Jawaban Serta Bobot Pertanyaan Angket
Keterampilan Mengajar Guru

No	Pilihan Jawaban	Bobot
1	Sangat Baik	4
2	Baik	3
3	Kurang Baik	2
4	Tidak Baik	1

Tabel 3.5
Pilihan Jawaban Serta Bobot Pertanyaan Angket Fasilitas Belajar

No	Pilihan Jawaban	Bobot
1	Sangat Baik	4
2	Baik	3
3	Kurang Baik	2
4	Tidak Baik	1

Tabel 3.6
Kisi-Kisi Instrument Penelitian

No	Variabel	Indikator	Nomor Soal
1	Keterampilan Mengajar Guru	1. Keterampilan menjelaskan	1,2,3
		2. Keterampilan bertanya	4,5
		3. Keterampilan memberi Penguatan	6,7
		4. Keterampilan mengadakan Variasi	8,9,10,11
		5. Keterampilan membuka dan Menutup pelajaran	12,13,14,15,16
		6. Keterampilan mengelola kelas	17,18,19
		7. Keterampilan mengajar kelompok kecil perorangan	20,21
		8. Keterampilan membimbing kelompok kecil	22,23,24
		Sumber : Rusman (2014:80)	
2	Fasilitas Belajar	1. Alat Peraga dan Media belajar	1,2
		2. Buku dan Internet	3,4,5,6
		3. Ruang belajar	9,10,11,12
		4. Ruang Laboratorium	16,17
		5. Ruang Perpustakaan	14,15
		6. Alat tulis menulis	7,8
		Sumber: Djamarah (2011:3)	

3	Prestasi belajar siswa	Daftar Kumpulan (Nilai DKN)	
---	------------------------	-----------------------------	--

E. Uji Coba Instrumen

Untuk mengetahui validitas dan reliabilitas angket maka dilakukan uji instrument pengambilan data. Adapun uji instrument yang dilakukan:

1. Uji Validitas

Untuk menentukan koefisien validitas angka digunakan korelasi produk moment Arikunto (2013:87) dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N \sum x^2 - (\sum x)^2)(N \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi antara x dan y

n : Jumlah sampel

X : Skor item

Y : Skor total

$\sum X$: Jumlah skor item

$\sum Y$: Jumlah skor total

$\sum X^2$: Jumlah kuadrat skor item

$\sum Y^2$: Jumlah kuadrat skor total

Dengan membandingkan harga r_{hitung} yang diperoleh dengan r_{tabel} untuk n (jumlah siswa sebagai sampel) dan taraf signifikan 90% atau $\alpha = 0,1$ dimana $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka hasil tersebut dikatakan valid tetapi jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka hasil tersebut dinyatakan tidak valid.

0,00-0,20 : Validitas sangat rendah

0,21-0,40 : Validitas rendah

0,41-0,60 : Validitas cukup

0,61-0,80 : Validitas tinggi

0,81- 1,00 : Validitas sangat tinggi

Berdasarkan data uji coba instrument dapat diketahui:

N : 61

$\sum X$: 184

$\sum Y$: 4413

$\sum XY$: 13438

$(\sum X)^2$: 33856

$(\sum Y)^2$: 19474569

$\sum X^2$: 576

$\sum Y^2$: 321835

r_{tabel} : $n-2; \alpha = 0,05 = 61-2; 0,05 = 59; 0,05 = 0,2126$

$$r_{xy} = \frac{61.13438 - (184)(4413)}{\sqrt{(61.576 - (184)^2)(61.321835 - (4413)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{61.13438 - (184)(4413)}{\sqrt{(61.576 - (184)^2)(61.321835 - (4413)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{819718 - 811992}{\sqrt{(35136 - 33856)(19631935 - 19474569)}}$$

$$r_{xy} = \frac{7726}{\sqrt{(1280)(157366)}}$$

$$r_{xy} = \frac{7726}{\sqrt{201428480}}$$

$$r_{xy} = \frac{7726}{14192,5}$$

$$r_{xy} = 0.544$$

Dengan cara yang sama nomor item selengkapnya dapat dihitung dan hasil perhitungan selengkapnya seperti tabel berikut ini:

Table 3.7
Hasil Perhitungan Uji Validitas Angket
Keterampilan Guru Mengajar

No. Item	r _{hitung}	r _{tabel}	Validitas
1	0.544	0.252	Valid
2	0.361	0.252	Valid
3	0.539	0.252	Valid
4	0.422	0.252	Valid
5	0.400	0.252	Valid
6	0.305	0.252	Valid
7	0.455	0.252	Valid
8	0.346	0.252	Valid
9	0.442	0.252	Valid
10	0.427	0.252	Valid
11	0.308	0.252	Valid
12	0.482	0.252	Valid
13	0.412	0.252	Valid
14	0.354	0.252	Valid
15	0.434	0.252	Valid
16	0.348	0.252	Valid
17	0.420	0.252	Valid
18	0.424	0.252	Valid
19	0.545	0.252	Valid
20	0.590	0.252	Valid
21	0.519	0.252	Valid
22	0.589	0.252	Valid
23	0.448	0.252	Valid
24	0.557	0.252	Valid

Dari perhitungan di atas diperoleh harga $r_{hitung} = 0,544$. Harga r_{tabel} untuk $N= 61$ pada $\alpha = 0,05$ dari *product moment* adalah 0,252. Dengan demikian, diketahui bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $0,544 > 0,252$ sehingga pertanyaan nomor 1 adalah valid. Dengan cara yang sama dilakukan pada setiap pertanyaan, sehingga diperoleh hasil validitas 24 item pertanyaan yang dinyatakan valid. Dengan demikian maka pertanyaan yang digunakan untuk mengukur persepsi siswa terhadap kemampuan mengajar guru adalah 24 pertanyaan.

Table 3.8
Hasil Perhitungan Uji Validitas Angket
Fasilitas Belajar Siswa

No. Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Validitas
1	0.474	0.252	Valid
2	0.412	0.252	Valid
3	0.495	0.252	Valid
4	0.482	0.252	Valid
5	0.338	0.252	Valid
6	0.484	0.252	Valid
7	0.371	0.252	Valid
8	0.372	0.252	Valid
9	0.334	0.252	Valid
10	0.285	0.252	Valid
11	0.257	0.252	Valid
12	0.451	0.252	Valid
13	0.261	0.252	Valid
14	0.417	0.252	Valid
15	0.311	0.252	Valid
16	0.383	0.252	Valid
17	0.383	0.252	Valid

Dari perhitungan di atas diperoleh harga $r_{hitung} = 0,474$. Harga r_{tabel} untuk $N= 61$ pada $\alpha = 0,05$ dari *product moment* adalah 0,252. Dengan

demikian, diketahui bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $0,474 > 0,252$ sehingga pertanyaan nomor 1 adalah valid. Dengan cara yang sama dilakukan pada setiap pertanyaan, sehingga diperoleh hasil validitas 17 item pertanyaan yang dinyatakan valid. Dengan demikian maka pertanyaan yang digunakan untuk mengukur fasilitas belajar siswa adalah 17 pertanyaan.

2. Uji Realibilitas

Reliabilitas merupakan suatu pemahaman bahwa suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data, karena instrument tersebut sudah baik. Untuk mencari reliabilitas instrument dalam penelitian digunakan rumus Alpha Arikunto (2013:122), dengan rumus:

$$r_{ii} = \left(\frac{k}{(k-1)} \right) \left(1 - \frac{\sum Sb^2}{St^2} \right)$$

Keterangan:

r_{ii} = Reliabilitas instrument

k = Banyaknya butir pertanyaan soal

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varians butir

$\sum \sigma_t^2$ = Variasi total

Untuk menafsirkan harga reliabilitas soal angket maka harga tersebut dikonfirmasi dengan tabel harga kritik *r product moment*. Dengan kriteria jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka soal angket keseluruhan tergolong reliable.

Berikut ini adalah hasil uji reliabilitas data angket penelitian ini:

Tabel. 3.9
Hasil Uji Reliabilitas Angket Keterampilan Guru Mengajar

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.823	24

Dari data di atas dapat diketahui bahwa angket variabel keterampilan guru mengajar adalah reliabel karena mempunyai nilai *alpha* $0.823 > r_{table} 0.252$.

Tabel. 3.10
Hasil Uji Reliabilitas Angket Fasilitas Belajar Siswa

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.631	17

Dari data di atas dapat diketahui bahwa angket variabel fasilitas belajar siswa adalah reliabel karena mempunyai nilai *alpha* $0.631 > r_{table} 0.252$.

F. Teknik Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah analisis yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Penyajian hasil analisis deskriptif biasanya berupa tabel, grafik, diagram lingkaran, piktogram, perhitungan modus, median, *mean* (pengukuran tendensi

sentral), perhitungan desil, persentil, perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan standar deviasi, perhitungan persentase (Sugiyono, 2016: 208). Dalam hal ini, hasil analisis deskriptif akan disajikan dalam bentuk tabel dan diagram, hal tersebut akan mempermudah pembaca.

2. Analisis Inferensial

Pengolahan data pada tingkat inferensial dimaksudkan untuk mengambil kesimpulan dengan pengujian hipotesis. Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji pra-syarat analisis, antara lain:

a. Uji Pra-syarat Analisis

1) Uji Normalitas

Sebelum peneliti menggunakan tehnik *statistic parametric* dalam analisisnya peneliti harus menunjukkan terlebih dahulu apakah data yang akan dianalisis berdistribusi normal atau tidak. Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *kolmogorof-smirnov* dan *normal propability plots*. Data dikatakan memenuhi syarat jika signifikan dari uji *kolmogorof-smirnov* $> 10\%$. Distribusi normal akan membuat *lotting* vertical dan diagonal data yang akan dibandingkan dengan garis diagonal tersebut, jika distribusi data normal maka garis yang menunjukkan data *real* akan mengikuti garis diagonalnya.

2) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (variabel independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas (Ghozali, 2016:103). Untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinieritas dapat dilihat dari nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *tolerance value*. Batas dari *tolerance value* adalah 0,10 dan batas dari VIF adalah 10.

Perumusan hipotesa untuk uji multikolinieritas adalah:

H_a : Tidak terjadi multikolinieritas

H_o : Terjadi multikolinieritas

Bila $VIF > 10$ atau *tolerance value* $< 0,10$ maka terjadi multikolinieritas (H_o diterima), sebaliknya apabila $VIF < 10$ atau *tolerance value* $> 0,10$ maka tidak terjadi multikolinieritas (H_a diterima).

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Dan jika varians dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi

heteroskedastisitas (Ghozali, 2016:134). Ada atau tidak heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *Scatterplot* antara *SRESID* dan *ZPRED* dimana sumbu Y' adalah Y yang diprediksi, dan sumbu X adalah residual (Y prediksi-Y sesungguhnya) yang telah di *studentized* (Ghozali, 2016:134). Selain itu menggunakan analisis grafik, pengujian heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan uji *Glejser*. Uji ini mengusulkan untuk meregresi nilai absolut residual terhadap variabel independen. Jika variabel independen signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen, maka ada indikasi terjadi heteroskedastisitas. Jika profitabilitas signifikansinya di atas tingkat kepercayaan 5%, maka dapat disimpulkan model regresi tidak mengandung heteroskedastisitas (Ghozali, 2016: 138).

4) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah dalam suatu model regresi linier terdapat korelasi antara pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya) (Ghozali, 2016:107). Alat analisis yang digunakan adalah uji *Durbin-Watson Statistic*. Untuk mengetahui terjadi atau tidak autokorelasi dilakukan dengan membandingkan nilai statistik hitung *Durbin Watson* pada perhitungan regresi dengan statistik tabel *Durbin Watson* pada tabel.

Dasar pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi adalah sebagai berikut:

- a. Bila nilai DW terletak diantara batas atas atau *upper bound* (du) dan ($4-du$) maka koefisien autokorelasi = 0, berarti tidak ada autokorelasi.
- b. Bila nilai DW lebih rendah daripada batas bawah atau *lower bound* (dl) maka koefisien autokorelasi > 0 , berarti ada autokorelasi positif.
- c. Bila nilai DW lebih besar dari ($4-dl$) maka koefisien autokorelasi < 0 , berarti ada autokorelasi negatif.
- d. Bila nilai DW terletak antara du dan dl atau DW terletak antara ($4-du$) dan ($4-dl$), maka hasilnya tidak dapat disimpulkan.

5) Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas adalah pengujian mengenai sama tidaknya variasi-variasi dua buah distribusi atau lebih. Uji homogenitas yang akan dibahas dalam tulisan ini adalah uji homogenitas variansi. Rumus yang dapat digunakan adalah rumus F (sugiyono, 2011:276), yaitu:

$$F = \frac{S_1^2}{S_2^2}$$

Keterangan:

S_1^2 : Varians terbesar

S_2^2 : Varians terkecil

Kriteria Pengujian:

- a) Hipotesis diterima apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$, dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$ maka dapat disimpulkan data homogen.
- b) Hipotesis ditolak apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$ maka dapat disimpulkan data tidak homogen.

6) Uji Linearitas

Uji linearitas merupakan suatu upaya memenuhi salah satu asumsi regresi linear yang mensyaratkan adanya hubungan variabel bebas dengan variabel terikat yang saling membentuk kurva linear. Dasar pengambilan keputusan dalam uji linearitas dapat dilakukan dengan dua cara yaitu:

- a) Dengan melihat nilai signifikansinya. Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,1, maka hasilnya adalah terdapat hubungan linear secara signifikan antara variabel (X) dengan variabel (Y). Sebaliknya, jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,1, maka kesimpulannya adalah tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel (X) dengan variabel (Y).
- b) Dengan melihat nilai F_{hitung} dan F_{tabel} . Jika nilai F_{hitung} lebih besar daripada F_{tabel} maka hasilnya adalah terdapat hubungan linear secara signifikan antara variabel (X) dengan variabel (Y). Sebaliknya, jika nilai F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} maka kesimpulannya adalah tidak terdapat hubungan linear antara variabel (X) dengan variabel (Y).

b. Uji Hipotesis Analisis

1) Analisis Regresi Linear Berganda

Adapun yang menjadi teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui besarnya pengaruh keterampilan mengajar guru (X_1) dan fasilitas belajar siswa (X_2) terhadap prestasi belajar siswa (Y) dihitung dengan Regresi Linier Berganda dari Sugiyono (2010:267), yaitu:

$$\text{Persamaan Regresi: } Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

Y : Variabel terikat prestasi belajar siswa

X_1 : Variabel bebas keterampilan mengajar guru

X_2 : Variabel bebas fasilitas belajar siswa

B : koefisien regresi

α : konstanta

2) Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh atau sejauh mana sumbangan variabel bebas terhadap variabel terikat dengan adanya regresi linear berganda. Jika (R^2) yang diperoleh mendekati 1 maka dapat dikatakan semakin kuat model tersebut menerangkan variabel bebas terhadap variabel terikat, demikian pula sebaliknya ($0 < R^2 < 1$). Besarnya koefisien determinasi (R^2) dapat dicari dengan rumus:

$$I = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

$$R^2 = \frac{Jk\ reg}{JkT}$$

$$Jk\ reg = b_1 \sum X_1 + b_2 \sum X_2 Y + \dots + b_1 \sum X_1 Y$$

$$Jk\ T = \sum Y^2$$

3) Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji hipotesis secara parsial, yakni untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh dari variabel-variabel bebas X_1 dan X_2 secara individu/parsial terhadap variabel terikat (Y). Rumus yang digunakan menurut Sudjana (2005) sebagai berikut:

$$t_i = \frac{b_i}{SE\ b_i}$$

Keterangan:

t_i = t hitung

b_i = koefisien regresi

SE = standar *error* regresi

Kriteria Pengujian:

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf signifikan 90% berarti terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel bebas dan variabel terikat atau H_a diterima dan H_0 ditolak.

Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ pada taraf signifikan 90% berarti tidak ada pengaruh positif dan signifikan antara variabel bebas dan terikat atau H_0 diterima dan H_a ditolak.

Dimana H_0 dan H_a merupakan deskripsi hipotesis yang berbunyi:

a) H_{01} : Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru terhadap prestasi belajar SMK PAB 2 Helvetia Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020.

H_{a1} : Ada pengaruh yang positif dan signifikan persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru terhadap prestasi belajar SMK PAB 2 Helvetia Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020.

b) H_{02} : Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar SMK PAB 2 Helvetia Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020.

H_{a2} : Ada pengaruh yang positif dan signifikan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar SMK PAB 2 Helvetia Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020.

4) Uji Simultan (Uji F)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel independen secara bersama-sama (simultan) dapat berpengaruh terhadap variabel dependen. Menurut Sugiyono (2010:266) rumus untuk uji F sebagai berikut:

$$F = \frac{R}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan:

F = harga F_{hitung}

k = jumlah variabel independen

n = jumlah anggota sampel

R = koefisien korelasi ganda

Kriteria pengujian:

Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada taraf signifikan 90% ($\alpha = 10\%$) maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Dan sebaliknya apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada taraf signifikan 90% ($\alpha = 10\%$) maka H_0 diterima dan H_a ditolak dimana H_0 dan H_a merupakan deskripsi hipotesis yang berbunyi:

c) H_{03} : Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar SMK PAB 2 Helvetia Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020.

H_{a3} : Ada pengaruh yang positif dan signifikan persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar SMK PAB 2 Helvetia Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020.

BAB IV

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Sekolah

1. Sejarah Sekolah SMK PAB 2 Helvetia Medan

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Bapak Drs. Satiman sebagai kepala Sekolah SMK PAB 2 Helvetia Medan, bahwa awal sejarah berdirinya Sekolah Menengah Kejuruan yang disingkat SMK ini diasuh oleh Organisasi Persatuan Amal Bakti (PAB) Sumatra Utara suatu Organisasi Pendidikan, Sosial dan Dakwah yang berkedudukan di Medan. Dimana PAB mengasuh Lembaga Pendidikan tingkat SD, SMP, Tsanawiyah, Aliyah, SMA dan SMK yang saat ini berjumlah 84 unit. Lokasi sekolahnya di kota Medan, Binjai, Kabupaten Deli Serdang dan Kabupaten Langkat.

Sekolah Menengah Kejuruan ini oleh pengasuhnya Organisasi Persatuan Amal Bakti (PAB) Sumatra Utara, diberi nomor urut 2 yaitu SMK Swasta PAB 2 Helvetia, yang pada awalnya berdirinya yaitu pada Tahun Pelajaran 1984/1985 merupakan Sekolah Menengah Ekonomi Atas (SMEA). Tepatnya pada tanggal 17 juli 1984, dengan izin pendirinya yang dikeluarkan oleh Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Sumatra Utara No.082/1.05/A.85 tanggal: 01 Mei 1985.

Berdirinya SMK (SMEA) PAB 2 Helvetia sebagai pengganti Sekolah Pendidikan Guru (SPG-PAB 1 Helvetia) yang berdiri sejak tahun 1966, yang oleh kebijaksanaan Departemen Pendidikan Nasional Mulai tahun 1984 untuk standar guru Sekolah Dasar (SD) harus dari tamatan PGSD secara bertahap ditutup, sekolah hanya menyelesaikan kelas-kelas yang ada, sehingga secara alami lembaga SPG tidak ada lagi.

2. Visi dan Misi SMK PAB 2 Helvetia Medan

a. Visi

Mewujudkan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk meningkatkan tenaga kerja yang berkompetensi dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, serta menghasilkan tamatan yang mampu bersaing pada tingkat nasional dan global sekaligus meningkatkan potensi daerah untuk dapat berpartisipasi pada pasar bebas.

b. Misi

Pemberdayaan sumber daya manusia yang unggul dalam prestasi yang dilandasi iman dan taqwa. Pemberdayaan SMK dengan dunia usaha dan industri yang mampu menghasilkan tamatan kompetensi keahlian Akuntansi dan Administrasi Perkantoran yang berjiwa kewirausahaan untuk menciptakan lapangan kerja atau mengisi lapangan kerja lokal dan pasar global yang berwawasan mutu dan keunggulan, mengacu:

1) Seluruh warga sekolah dapat menumbuhkembangkan semangat

keunggulan untuk berkompetensi.

- 2) Peserta didik dapat melaksanakan kegiatan belajar mengajar secara optimal yang berorientasi kepada pencapaian kompetensi yang mampu bersaing dengan peralatan yang dimiliki.
- 3) Melalui program pembelajaran normatif, adaptif, dan produktif akan tumbuh penghayatan terhadap agama yang di anut dan berbudaya tinggi serta sumber kearifan dalam bertindak.
- 4) Sekolah dapat mengembangkan dan mengintensifkan hubungan dengan DUDI dan instansi lainnya
- 5) Menerapkan manajemen pengelolaan mengayu ISO 9001: 2008, dengan melibatkan seluruh warga sekolah dan *stake holders*.

B. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Analisis Data

a. Analisis Deskriptif

1) Deskripsi Keterampilan Mengajar Guru

Berdasarkan hasil penelitian tentang persepsi siswa terhadap keterampilan mengajar guru melalui penyebaran angket dapat dideskripsikan sebagai berikut:

Table 4.1
Distribusi Jawaban Angket Siswa Tentang
Kemampuan Mengajar Guru

No	Pertanyaan	SB		B		KB		TB	
		F	(%)	F	(%)	F	(%)	F	(%)
1	Kemampuan guru dalam menyampaikan pelajaran dengan sejelas- jelasnya	11	18.0	40	65.6	10	16.4	0	0.0

2	Kemampuan guru menggunakan bahasa yang mudah dipahami dalam menjelaskan materi pelajaran	15	24.6	32	52.5	14	23.0	0	0.0
3	Kemampuan guru dalam memberikan contoh untuk memperjelas materi	14	23.0	44	72.1	3	4.9	0	0.0
4	Keterampilan guru dalam memberikan kesempatan bertanya siswa	15	24.6	36	59.0	10	16.4	0	0.0
5	Keterampilan guru dalam memberikan kesempatan siswa untuk menjawab pertanyaan yang diberikan	14	23.0	32	52.5	15	24.6	0	0.0
6	Keterampilan guru memberikan pujaan/reved atas kegiatan terpuji yang dilakukan oleh siswa didalam kelas	15	24.6	37	60.7	9	14.8	0	0.0
7	Keterampilan guru memberikan peringatan kepada siswa ketika melakukan perbuatan yang tidak terpuji	12	19.7	39	63.9	10	16.4	0	0.0
8	Keterampilan guru dalam memanfaatkan teknologi inormasi untuk menunjang belajar siswa	12	19.7	29	47.5	20	32.8	0	0.0
9	Kemampuan guru menggunakan gambar,tulisan atau visualisasi peta konsep dalam menjelaskan materi agar siswa mudah memahami	14	23.0	36	59.0	11	18.0	0	0.0
10	Kemampuan guru dalam mendapatkan posisi dalam mengajar (missal selalu berpindah tempat atau selalu diam dimeja guru)	16	26.2	38	62.3	7	11.5	0	0.0
11	Kemampuan guru dalam mengadakan variasi suara, dan kecepatan bicara	11	18.0	42	68.9	8	13.1	0	0.0
12	Keterampilan guru mengadakan pretest (pertanyaan) sebelum memulai pelajaran	10	16.4	42	68.9	9	14.8	0	0.0
13	Keterampilan guru menjelaskan tujuan pembelajaran materi yang akan diajarkan diawal pelajaran	13	21.3	39	63.9	9	14.8	0	0.0

14	Kemampuan guru dalam memotivasi siswa sebelum pelajaran dimulai	12	19.7	43	70.5	6	9.8	0	0.0
15	Kemampuan guru dalam mereview atau mengingatkan kembali materi yang akan diajarkan secara ringkas dalam diakhir pelajaran	12	19.7	39	63.9	10	16.4	0	0.0
16	Keterampilan guru dalam memberikan tugas atau pekerjaan rumah	4	6.6	46	75.4	10	16.4	1	1.6
17	Kemampuan guru dalam menangani siswa yang membuat gaduh dikelas saat pelajaran	9	14.8	35	57.4	16	26.2	1	1.6
18	Guru selalu memandang ke arah seluruh siswa ketika menjelaskan materi	12	19.7	44	72.1	4	6.6	1	1.6
19	Kemampuan guru dalam membandingkan semangat belajar selama pembelajaran berlangsung	12	19.7	36	59.0	13	21.3	0	0.0
20	Kemampuan guru dalam memberikan bimbingan kepada salah satu siswa yang merasa kesulitan dalam memahami pelajaran	8	13.1	44	72.1	8	13.1	1	1.6
21	Keterampilan guru dalam membuat diskusi (misal dengan membagi siswa kedalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan materi pelajaran)	8	13.1	44	72.1	8	13.1	1	1.6
22	Keterampilan guru mengutarakan tujuan diadakan diskusi dan menguraikan dengan jelas materi yang akan didiskusikan bersama	8	13.1	42	68.9	10	16.4	1	1.6
23	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengutarakan pendapat dalam diskusi kelompok	14	23.0	36	59.0	10	16.4	1	1.6
24	Kemampuan guru dalam memberikan kesimpulan terhadap materi yang telah didiskusikan diakhir pelajaran	12	19.7	35	57.4	13	21.3	1	1.6
Rata-Rata		11,8	19,3	38,8	63,5	10,1	16,6	0,3	0,5

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa persepsi siswa terhadap kemampuan guru dalam menyampaikan pelajaran dengan sejelas-jelasnya sebanyak 11 siswa (18%) menyatakan sangat baik, yang menyatakan baik sebanyak 40 siswa (65,6%), yang menyatakan kurang baik sebanyak 10 siswa (10%), sedangkan yang menyatakan tidak baik tidak ada.

Persepsi siswa terhadap kemampuan guru menggunakan bahasa yang mudah dipahami dalam menjelaskan materi pelajaran sebanyak 15 siswa (24,6%) menyatakan sangat baik, 32 siswa (52,5%) yang menyatakan baik, sebanyak 14 siswa (23%) yang menyatakan kurang baik, sedangkan yang menyatakan tidak baik tidak ada. Persepsi siswa terhadap kemampuan guru dalam memberikan contoh untuk memperjelas materi sebanyak 14 siswa (23%) menyatakan sangat baik, 44 siswa (72,1%) yang menyatakan baik, sebanyak 3 siswa (4,9%) yang menyatakan kurang baik, sedangkan yang menyatakan tidak baik tidak ada.

Persepsi siswa terhadap keterampilan guru dalam memberikan kesempatan bertanya siswa sebanyak 15 siswa (24,6%) menyatakan sangat baik, 36 siswa (59%) yang menyatakan baik, sebanyak 10 siswa (16,4%) yang menyatakan kurang baik, sedangkan yang menyatakan tidak baik tidak ada. Persepsi siswa terhadap keterampilan guru dalam memberikan kesempatan siswa untuk menjawab pertanyaan yang diberikan

sebanyak 14 siswa (23%) menyatakan sangat baik, 32 siswa (52,5%) yang menyatakan baik, sebanyak 15 siswa (24,6%) yang menyatakan kurang baik, sedangkan yang menyatakan tidak baik tidak ada.

Persepsi siswa terhadap keterampilan guru memberikan pujian/*reved* atas kegiatan terpuji yang dilakukan oleh siswa di dalam kelas sebanyak 15 siswa (24,6%) menyatakan sangat baik, 37 siswa (60,7%) yang menyatakan baik, sebanyak 9 siswa (14,8%) yang menyatakan kurang baik, sedangkan yang menyatakan tidak baik tidak ada. Persepsi siswa terhadap keterampilan guru memberikan peringatan kepada siswa ketika melakukan perbuatan yang tidak terpuji sebanyak 12 siswa (19,7%) menyatakan sangat baik, 39 siswa (63,9%) yang menyatakan baik, sebanyak 10 siswa (16,4%) yang menyatakan kurang baik, sedangkan yang menyatakan tidak baik tidak ada.

Persepsi siswa terhadap keterampilan guru dalam memanfaatkan teknologi inormasi untuk menunjang belajar siswa sebanyak 12 siswa (19,7%) menyatakan sangat baik, 29 siswa (47,5%) yang menyatakan baik, sebanyak 20 siswa (32,8%) yang menyatakan kurang baik, sedangkan yang menyatakan tidak baik tidak ada. Persepsi siswa terhadap kemampuan guru menggunakan gambar, tulisan atau visualisasi peta konsep dalam menjelaskan materi agar siswa mudah memahami sebanyak 14 siswa (23%)

menyatakan sangat baik, 36 siswa (59%) yang menyatakan baik, sebanyak 11 siswa (18%) yang menyatakan kurang baik, sedangkan yang menyatakan tidak baik tidak ada.

Persepsi siswa terhadap kemampuan guru dalam mendapatkan posisi dalam mengajar (misal selalu berpindah tempat atau selalu diam di meja guru) sebanyak 16 siswa (26,2%) menyatakan sangat baik, 38 siswa (62,3%) yang menyatakan baik, sebanyak 7 siswa (11,5%) yang menyatakan kurang baik, sedangkan yang menyatakan tidak baik tidak ada. Persepsi siswa terhadap kemampuan guru dalam mengadakan variasi suara, dan kecepatan bicara sebanyak 11 siswa (18%) menyatakan sangat baik, 42 siswa (68,9%) yang menyatakan baik, sebanyak 8 siswa (13,1%) yang menyatakan kurang baik, sedangkan yang menyatakan tidak baik tidak ada.

Persepsi siswa terhadap keterampilan guru mengadakan *pretest* (pertanyaan) sebelum memulai pelajaran sebanyak 10 siswa (16,4%) menyatakan sangat baik, 42 siswa (68,9%) yang menyatakan baik, sebanyak 9 siswa (14,8%) yang menyatakan kurang baik, sedangkan yang menyatakan tidak baik tidak ada. Persepsi siswa terhadap keterampilan guru menjelaskan tujuan pembelajaran materi yang akan diajarkan di awal pelajaran sebanyak 13 siswa (21,3%) menyatakan sangat baik, 39 siswa (63,9%) yang menyatakan baik, sebanyak 9 siswa (14,8%) yang

menyatakan kurang baik, sedangkan yang menyatakan tidak baik tidak ada.

Persepsi siswa terhadap kemampuan guru dalam memotivasi siswa sebelum pelajaran dimulai sebanyak 12 siswa (19,7%) menyatakan sangat baik, 43 siswa (70,5%) yang menyatakan baik, sebanyak 6 siswa (9,8%) yang menyatakan kurang baik, sedangkan yang menyatakan tidak baik tidak ada. Persepsi siswa terhadap kemampuan guru dalam *mereview* atau mengingatkan kembali materi yang akan diajarkan secara ringkas diakhir pelajaran sebanyak 12 siswa (19,7%) menyatakan sangat baik, 39 siswa (63,9%) yang menyatakan baik, sebanyak 10 siswa (16,4%) yang menyatakan kurang baik, sedangkan yang menyatakan tidak baik tidak ada.

Persepsi siswa terhadap keterampilan guru dalam memberikan tugas atau pekerjaan rumah sebanyak 4 siswa (6,6%) menyatakan sangat baik, 46 siswa (75,4%) yang menyatakan baik, sebanyak 10 siswa (16,4%) yang menyatakan kurang baik, dan 1 siswa (1,6%) menyatakan tidak baik. Persepsi siswa terhadap kemampuan guru dalam menangani siswa yang membuat gaduh di kelas saat pelajaran sebanyak 9 siswa (14,8%) menyatakan sangat baik, 35 siswa (57,4%) yang menyatakan baik, sebanyak 16 siswa (26,2%) yang menyatakan kurang baik, dan 1 siswa (1,6%) menyatakan tidak baik.

Persepsi siswa terhadap guru selalu memandang ke arah seluruh siswa ketika menjelaskan materi sebanyak 12 siswa (19,7%) menyatakan sangat baik, 44 siswa (72,1%) yang menyatakan baik, sebanyak 4 siswa (6,6%) yang menyatakan kurang baik, dan 1 siswa (1,6%) menyatakan tidak baik. Persepsi siswa terhadap kemampuan guru dalam membandingkan semangat belajar selama pembelajaran berlangsung sebanyak 12 siswa (19,7%) menyatakan sangat baik, 36 siswa (59%) yang menyatakan baik, sebanyak 13 siswa (21,3%) yang menyatakan kurang baik, dan yang menyatakan tidak baik tidak ada.

Persepsi siswa terhadap kemampuan guru dalam memberikan bimbingan kepada salah satu siswa yang merasa kesulitan dalam memahami pelajaran sebanyak 8 siswa (13,1%) menyatakan sangat baik, 44 siswa (72,1%) yang menyatakan baik, sebanyak 8 siswa (13,1%) yang menyatakan kurang baik, dan 1 siswa (1,6%) menyatakan tidak baik. Persepsi siswa terhadap keterampilan guru dalam membuat diskusi (misal dengan membagi siswa ke dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan materi pelajaran) sebanyak 8 siswa (13,1%) menyatakan sangat baik, 44 siswa (72,1%) yang menyatakan baik, sebanyak 8 siswa (13,1%) yang menyatakan kurang baik, dan 1 siswa (1,6%) menyatakan tidak baik.

Persepsi siswa terhadap keterampilan guru mengutarakan tujuan diadakan diskusi dan menguraikan dengan jelas materi yang akan didiskusikan bersama sebanyak 8 siswa (13,1%) menyatakan sangat baik, 42 siswa (68,9%) yang menyatakan baik, sebanyak 10 siswa (16,4%) yang menyatakan kurang baik, dan 1 siswa (1,6%) menyatakan tidak baik. Persepsi siswa terhadap memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengutarakan pendapat dalam diskusi kelompok sebanyak 14 siswa (23%) menyatakan sangat baik, 36 siswa (59%) yang menyatakan baik, sebanyak 10 siswa (16,4%) yang menyatakan kurang baik, dan 1 siswa (1,6%) menyatakan tidak baik. Sedangkan persepsi siswa terhadap kemampuan guru dalam memberikan kesimpulan terhadap materi yang telah didiskusikan diakhir pelajaran sebanyak 12 siswa (19,7%) menyatakan sangat baik, 35 siswa (57,4%) yang menyatakan baik, sebanyak 13 siswa (21,3%) yang menyatakan kurang baik, dan 1 siswa (1,6%) menyatakan tidak baik.

Dapat disimpulkan bahwa persepsi siswa terhadap keterampilan mengajar guru rata-rata 11,8 siswa (19,3%) menyatakan sangat baik, 38,8 siswa (63,5%) menyatakan baik, 10,1 siswa (16,6%) menyatakan kurang baik, dan 0,3 siswa menyatakan tidak baik. Sehingga disimpulkan bahwa secara keseluruhan persepsi siswa terhadap keterampilan mengajar guru adalah baik yaitu 63,8%.

2) Deskripsi Fasilitas Belajar Siswa

Berdasarkan hasil penelitian tentang persepsi siswa terhadap fasilitas belajar dapat dideskripsikan sebagai berikut:

Table 4.2
Distribusi Jawaban Angket Siswa Tentang Fasilitas Belajar

No	Pertanyaan	SB		B		KB		TB	
		F	(%)	F	(%)	F	(%)	F	(%)
1	Guru menggunakan alat praktik dengan baik saat mengajar	6	9.8	51	83.6	4	6.6	0	0.0
2	Guru menggunakan media audiovisual (laptop,LCD,OHP, atau media yang lain) dalam mengajar	15	24.6	34	55.7	12	19.7	0	0.0
3	Buku Paket disekolah mencukupi untuk dibagikan kepada siswa	8	13.1	42	68.9	11	18.0	0	0.0
4	Saya mempunyai buku referensi lain yang mendukung buku paket disekolah	16	26.2	37	60.7	8	13.1	0	0.0
5	Sekolah memiliki laboratorium computer yang dapat menggunakan mengakses internet	8	13.1	36	59.0	17	27.9	0	0.0
6	Sebagian besar guru memberikan tugas dengan mengerjakan soal/ lembar kerja siswa (LKS)	11	18.0	42	68.9	8	13.1	0	0.0
7	Saya membawa alat tulis yang lengkap untuk proses kegiatan belajar disekolah	20	32.8	34	55.7	7	11.5	0	0.0
8	Saya membawa semua peralatan belajar menggunakan tas sekolah	8	13.1	45	73.8	8	13.1	0	0.0
9	Keadaan fasilitas (toilet, musholla, dll) di sekolah	12	19.7	39	63.9	10	16.4	0	0.0
10	Ruang kelas nyaman untuk belajar	5	8.2	45	73.8	11	18.0	0	0.0
11	Ventilasi udara dikelas memadai	10	16.4	39	63.9	12	19.7	0	0.0
12	Ruang belajar dirumah dalam kondisi nyaman	14	23.0	33	54.1	14	23.0	0	0.0

13	Penerangan dan ventilasi ruang belajar dirumah baik dan memadai	13	21.3	42	68.9	6	9.8	0	0.0
14	Sekolah saya mempunyai ruang perpustakaan yang memadai	14	23.0	40	65.6	7	11.5	0	0.0
15	Ada petugas khusus diperpustakaan yang memadai	8	13.1	45	73.8	8	13.1	0	0.0
16	Sekolah saya mempunyai ruang laboratorium computer yang memadai	12	19.7	45	73.8	4	6.6	0	0.0
17	Sekolah saya mempunyai laboratorium perkantoran dan sarana praktik yang nyaman	7	11.5	38	62.3	16	26.2	0	0.0
Rata-Rata		11.0	18.0	40.4	66.2	9.6	15.7	0.0	0.0

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa persepsi siswa terhadap guru menggunakan alat praktik dengan baik saat mengajar sebanyak 6 siswa (9,8%) menyatakan sangat baik, 51 siswa (83,6%) yang menyatakan baik, 4 siswa (6,6%) yang menyatakan kurang baik, sedangkan yang menyatakan tidak baik tidak ada. Persepsi siswa terhadap guru menggunakan media *audiovisual* (laptop, LCD, OHP, atau media yang lain) dalam mengajar sebanyak 15 siswa (24,6%) menyatakan sangat baik, 34 siswa (55,7%) yang menyatakan baik, 12 siswa (19,7%) yang menyatakan kurang baik, sedangkan yang menyatakan tidak baik tidak ada.

Persepsi siswa terhadap buku paket di sekolah mencukupi untuk dibagikan kepada siswa sebanyak 8 siswa (13,1%) menyatakan sangat baik, 42 siswa (68,9%) yang menyatakan baik, 11 siswa (18%) yang menyatakan kurang baik, sedangkan yang

menyatakan tidak baik tidak ada. Persepsi siswa terhadap siswa mempunyai buku referensi lain yang mendukung buku paket di sekolah sebanyak 16 siswa (26,2%) menyatakan sangat baik, 37 siswa (60,7%) yang menyatakan baik, 8 siswa (13,1,7%) yang menyatakan kurang baik, sedangkan yang menyatakan tidak baik tidak ada.

Persepsi siswa terhadap sekolah memiliki laboratorium komputer yang dapat menggunakan mengakses internet sebanyak 8 siswa (13,1%) menyatakan sangat baik, 36 siswa (59%) yang menyatakan baik, 17 siswa (27,9%) yang menyatakan kurang baik, sedangkan yang menyatakan tidak baik tidak ada. Persepsi siswa terhadap sebagian besar guru memberikan tugas dengan mengerjakan soal/ lembar kerja siswa (LKS) sebanyak 11 siswa (18%) menyatakan sangat baik, 42 siswa (68,9%) yang menyatakan baik, 8 siswa (13,1,7%) yang menyatakan kurang baik, sedangkan yang menyatakan tidak baik tidak ada.

Persepsi siswa terhadap siswa membawa alat tulis yang lengkap untuk proses kegiatan belajar di sekolah sebanyak 20 siswa (32,8%) menyatakan sangat baik, 34 siswa (55,7%) yang menyatakan baik, 7 siswa (11,5%) yang menyatakan kurang baik, sedangkan yang menyatakan tidak baik tidak ada. Persepsi siswa terhadap siswa membawa semua peralatan belajar menggunakan tas sekolah sebanyak 8 siswa (13,1%) menyatakan sangat baik, 45

siswa (73,8%) yang menyatakan baik, 8 siswa (13,1%) yang menyatakan kurang baik, sedangkan yang menyatakan tidak baik tidak ada.

Persepsi siswa terhadap keadaan fasilitas (toilet, musholla, dan sebagainya) di sekolah sebanyak 12 siswa (19,7%) menyatakan sangat baik, 39 siswa (63,9%) yang menyatakan baik, 10 siswa (16,4%) yang menyatakan kurang baik, sedangkan yang menyatakan tidak baik tidak ada. Persepsi siswa terhadap ruang kelas nyaman untuk belajar sebanyak 5 siswa (8,2%) menyatakan sangat baik, 45 siswa (73,8%) yang menyatakan baik, 11 siswa (18%) yang menyatakan kurang baik, sedangkan yang menyatakan tidak baik tidak ada.

Persepsi siswa terhadap ventilasi udara di kelas memadai sebanyak 10 siswa (16,4%) menyatakan sangat baik, 39 siswa (63,9%) yang menyatakan baik, 12 siswa (19,7%) yang menyatakan kurang baik, sedangkan yang menyatakan tidak baik tidak ada. Persepsi siswa terhadap ruang belajar di rumah dalam kondisi nyaman sebanyak 14 siswa (23%) menyatakan sangat baik, 33 siswa (54%) yang menyatakan baik, 14 siswa (23%) yang menyatakan kurang baik, sedangkan yang menyatakan tidak baik tidak ada.

Persepsi siswa terhadap penerangan dan ventilasi ruang belajar di rumah baik dan memadai sebanyak 13 siswa (21,3%)

menyatakan sangat baik, 42 siswa (68,9%) yang menyatakan baik, 6 siswa (9,8%) yang menyatakan kurang baik, sedangkan yang menyatakan tidak baik tidak ada. Persepsi siswa terhadap sekolah mempunyai ruang perpustakaan yang memadai sebanyak 14 siswa (23%) menyatakan sangat baik, 40 siswa (65,6%) yang menyatakan baik, 7 siswa (11,5%) yang menyatakan kurang baik, sedangkan yang menyatakan tidak baik tidak ada.

Persepsi siswa terhadap ada petugas khusus di perpustakaan yang memadai sebanyak 8 siswa (13,1%) menyatakan sangat baik, 45 siswa (73,8%) yang menyatakan baik, 8 siswa (13,1%) yang menyatakan kurang baik, sedangkan yang menyatakan tidak baik tidak ada. Persepsi siswa terhadap sekolah mempunyai ruang laboratorium komputer yang memadai sebanyak 12 siswa (19,7%) menyatakan sangat baik, 45 siswa (73,8%) yang menyatakan baik, 4 siswa (6,6%) yang menyatakan kurang baik, sedangkan yang menyatakan tidak baik tidak ada. Sedangkan persepsi siswa terhadap sekolah mempunyai laboratorium perkantoran dan sarana praktik yang nyaman sebanyak 7 siswa (11,5%) menyatakan sangat baik, 38 siswa (62,3%) yang menyatakan baik, 16 siswa (26,2%) yang menyatakan kurang baik, sedangkan yang menyatakan tidak baik tidak ada.

Dapat disimpulkan bahwa persepsi siswa terhadap fasilitas belajar rata-rata 11 siswa (18%) menyatakan sangat baik, 40,4

siswa (66,2%) menyatakan baik, 9,6 siswa (15,7%) menyatakan kurang baik. Sehingga disimpulkan bahwa secara keseluruhan persepsi siswa terhadap fasilitas belajar adalah baik yaitu 66,2%.

3) Deskripsi Prestasi Belajar Akuntansi Siswa

Berdasarkan hasil penelitian tentang prestasi belajar akuntansi siswa dapat dideskripsikan sebagai berikut:

Table 4.3
Distribusi Ketuntasan Belajar Akuntansi Siswa

No	Nama Siswa	DKN	Ket	No	Nama Siswa	DKN	Ket
1	Diana Zafira	65	T.Tuntas	32	Era Mustika Ginting	71	T.Tuntas
2	Annisa Zahara	85	Tuntas	33	Rizka Lubis	50	T.Tuntas
3	Nurul Adqia	71	T.Tuntas	34	Sri Rahmadani Siregar	88	Tuntas
4	Amelia	60	T.Tuntas	35	Sindi Eliyani	83	Tuntas
5	Viona Larasati Ritonga	65	T.Tuntas	36	Dini Amelia	80	Tuntas
6	Ade Piranti Patrisia	70	T.Tuntas	37	Rahmayanti	85	Tuntas
7	Adelia Puspita	71	T.Tuntas	38	Bariah Nabilah	67	T.Tuntas
8	Sisca Kumala Dewi	73	T.Tuntas	39	Sri Putri Ramadhani	70	T.Tuntas
9	Putri Hardiyanti	81	Tuntas	40	Fiqri Fahrezi	70	T.Tuntas
10	Jimi Alfian	75	T.Tuntas	41	Sofia Jati	86	Tuntas
11	Dea Retno Palupi	85	Tuntas	42	Nur Dedek Safitri	85	Tuntas
12	Ayu Annastasya Andika	85	Tuntas	43	Sindy Prasiska	80	Tuntas
13	Nabila Sri Rahmawati	80	Tuntas	44	Adelia Amanda	65	T.Tuntas
14	Marlinda Agus Nita	75	Tuntas	45	Fitri Anisyah Putri	63	T.Tuntas
15	Mayang Sari	72	T.Tuntas	46	Khairunnisa	85	Tuntas
16	Alamsyah Rm	65	T.Tuntas	47	Dani Syahputra	70	T.Tuntas
17	Adinda Nazheli	88	Tuntas	48	Eka Elsa Putri	73	T.Tuntas
18	Erika	85	Tuntas	49	Rissa Ramadhani	50	T.Tuntas
19	Pita Sari	72	T.Tuntas	50	Nandita M.	85	Tuntas

20	Memey Tarisa	82	Tuntas	51	Adela Ramadhani	50	T.Tuntas
21	Nur Afriza	70	T.Tuntas	52	Amelia	70	T.Tuntas
22	Sri Wahyuni Batubara	71	T.Tuntas	53	Adelia Sabilah	73	T.Tuntas
23	Rabiatul Adawiyah	85	Tuntas	54	Kholifa Nuraula Nisa	80	Tuntas
24	Nadila Widiya Ningrum	85	Tuntas	55	Nur Afni Agistia Hsb	75	Tuntas
25	Elfina	88	Tuntas	56	Indah Wandari	75	Tuntas
26	Ricki Kurniawan	70	T.Tuntas	57	Dwi Sevia Ningsih	75	Tuntas
27	Nur Ainun	70	T.Tuntas	58	Muhammad Ikhsan	70	T.Tuntas
28	Fitri Silvia	85	Tuntas	59	Meyli Dayanti	85	Tuntas
29	Padilah	80	Tuntas	60	Nofriyanti	80	Tuntas
30	Laila Anggita	88	Tuntas	61	Sri Wulandari	70	T.Tuntas
31	Rizka Amanda Riadi	75	Tuntas				
Jumlah					Tuntas		30
					Tidak Tuntas		31

Berdasarkan table di atas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar akuntansi siswa sebanyak 30 siswa (49,2%) tuntas dan 31 siswa (50,2%) tidak tuntas. Sehingga disimpulkan bahwa secara keseluruhan rata-rata ketuntasan belajar siswa adalah 50,2% tidak tuntas.

b. Analisis Inferensial

1) Uji Normalitas Data

Uji normalitas data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas dari *Kolmogorof-smirnov* dan *normal probability plots* menggunakan bantuan program SPSS Versi 21. Adapun hasil perhitungannya adalah sebagai berikut:

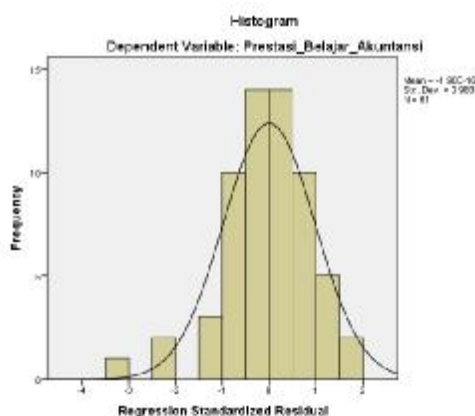
Table 4.4
Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		61
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	8.28022455
Most Extreme Differences	Absolute	.076
	Positive	.041
	Negative	-.076
Test Statistic		.076
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

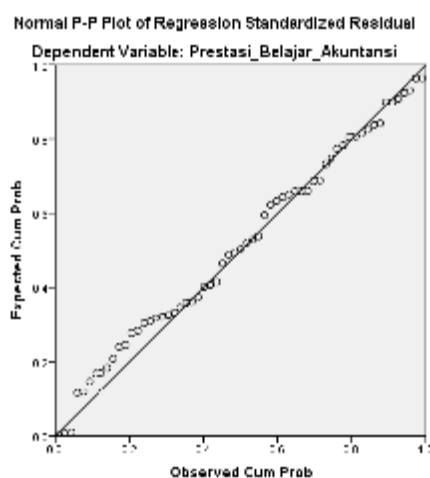
- Test distribution is Normal.
- Calculated from data.
- Lilliefors Significance Correction.
- This is a lower bound of the true significance.

Hasil uji kenormalan distribusi data angket dan prestasi belajar menggunakan *Kolmogrov-Smirnov*. Berdasarkan hasil uji kenormalan distribusi data angket dan prestasi belajar menggunakan *Kolmogrov-Smirnov* didapatkan nilai signifikansi sebesar $0,200 >$ dari $0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data angket dan prestasi belajar siswa sudah berdistribusi normal.



Gambar 4.1
Histogram Normalitas Data

Dari gambar di atas dapat dijelaskan bahwa data garis yang dibentuk berbentuk lonceng dengan demikian dapat dikatakan bahwa data berdistribusi normal. Selain itu, kenormalan data secara kasat mata dapat juga dilihat dari grafik P-P Plot, yaitu sebagai berikut:



Gambar 4.2
P-P Plot Normalitas Data

Grafik P-P Plot diatas menunjukkan bahwa data telah berdistribusi secara normal karena titik-titik yang dihasilkan mengikuti garis diagonal.

2) Uji Multikolinearitas

Untuk melihat ada tidaknya gejala multikolinearitas, peneliti melihat besaran korelasi antar variabel independen dan besarnya tingkat kolinearitas yang masih dapat ditolerir yaitu: *tolerance* > 0,1 dan VIF (*Variance Inflation Factor*) < 10. Uji multikolinearitas dengan melihat nilai *tolerance* dan VIF menunjukkan hasil seperti pada berikut:

Tabel 4.5
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics		
	B	Tolerance	VIF
1 (Constant)	4.181		
Keterampilan_Mengajar_Guru	.455	.939	1.065
Fasilitas_Belajar_Siswa	.738	.939	1.065

a Dependent Variable: Prestasi_Belajar_Akuntansi

Sumber: Diolah dengan SPSS, 2019.

Tabel 4.5 menunjukkan bahwa penelitian ini bebas dari adanya gejala multikolinearitas. Hal ini dapat dilihat dengan membandingkan nilai *tolerance* dan VIF. Masing-masing variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini memiliki nilai *tolerance* yang lebih besar dari 0,1. Untuk variabel keterampilan mengajar guru memiliki nilai *tolerance* 0,939 dan variabel fasilitas belajar siswa memiliki nilai *tolerance* 0,939. Jika dilihat dari VIF, masing-masing variabel independen lebih kecil dari 10 yaitu variabel keterampilan mengajar guru memiliki VIF 1,065, dan variabel fasilitas belajar siswa memiliki VIF 1,065. Kesimpulan yang diperoleh adalah tidak terjadi gejala multikolinearitas dalam variabel independennya.

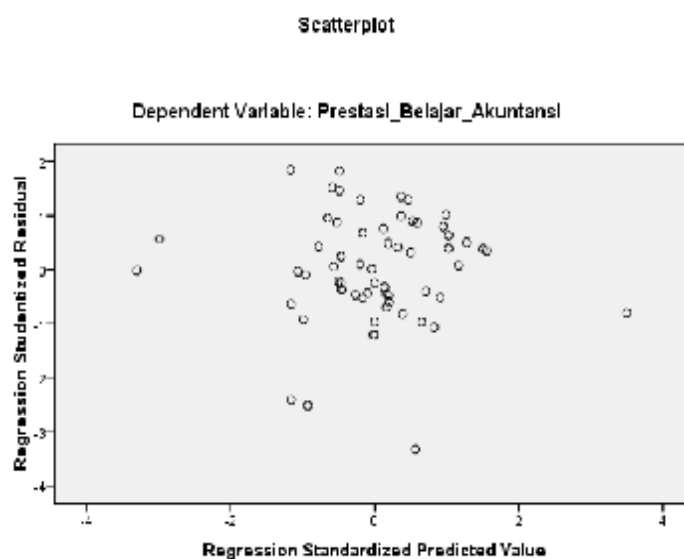
3) Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk melihat apakah di dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variabel dari residual

satu pengamatan ke pengamatan lain. Pengujian heteroskedastisitas pada penelitian ini menggunakan dasar analitis sebagai berikut:

- a) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada akan membentuk pola tertentu yang teratur, maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- b) Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka mengindikasikan tidak terjadi heteroskedastisitas.

Hasil dari uji heteroskedastisitas dapat ditunjukkan pada gambar 4.4 berikut ini:



Gambar 4.3
Grafik *Scatterplot*

Sumber: Diolah dengan SPSS, 2019.

Dari grafik *scatterplot* pada gambar 4.3 di atas terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y tidak membentuk pola tertentu atau

tidak teratur. Titik-titik yang menyebar menjauh dari titik-titik yang lain mengindikasikan bahwa adanya data observasi yang sangat berbeda dengan data penelitian lainnya. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi ini sehingga model ini layak untuk digunakan untuk melihat pengaruh persepsi siswa terhadap keterampilan mengajar guru dan fasilitas belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa SMK PAB 2 Helvetia Medan pada Tahun Pembelajaran 2019/2020.

4) Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu periode $t-1$ (sebelumnya). Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Adanya autokorelasi dapat diuji dengan menggunakan Uji *Durbin-Watson*, dengan kriteria sebagai berikut:

- a) Angka D-W di bawah -2 berarti ada ditemukan autokorelasi positif.
- b) Angka D-W di antara -2 sampai $+2$, berarti tidak ada ditemukan autokorelasi.
- c) Angka D-W di atas $+2$ berarti ada ditemukan autokorelasi negatif

Hasil uji autokorelasi dapat dilihat pada tabel 4.6 sebagai berikut:

Tabel 4.6
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.480 ^a	.231	.204	1.22256	1.127

a. Predictors: (Constant), Fasilitas_Belajar_Siswa, Keterampilan_Mengajar_Guru

b. Dependent Variable: Prestasi_Belajar_Akuntansi

Sumber: Diolah dengan SPSS, 2019.

Berdasarkan tabel 4.6 di atas, hasil uji autokorelasi dengan *Durbin-Watson* menunjukkan angka sebesar 1,127. Karena angka tersebut terletak di antara -2 sampai +2, berarti tidak ada ditemukan autokorelasi.

5) Uji Homogenitas Data

Uji homogenitas data penelitian ini dilakukan menggunakan bantuan program SPSS versi 21. Adapun hasil perhitungannya adalah sebagai berikut:

Table 4.7
Uji Homogenitas

ANOVA

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Keterampilan_Mengajar_Guru	Between Groups	1009.311	16	63.082	1.774	.067
	Within Groups	1565.017	44	35.569		
	Total	2574.328	60			
Fasilitas_Belajar_Siswa	Between Groups	329.307	16	20.582	1.785	.065
	Within Groups	507.250	44	11.528		
	Total	836.557	60			

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi untuk variabel keterampilan mengajar guru sebesar $0,067 > 0,05$ atau nilai $F_{hitung} 1,774 < F_{tabel} 2,760$ ($F_{tabel}=(3;58=2,76)$). Nilai signifikansi variabel fasilitas belajar siswa sebesar $0,065 > 0,05$ atau nilai $F_{hitung} 1,785 < F_{tabel} 2,760$ ($F_{tabel}=(3;58=2,76)$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian ini adalah data yang homogen.

6) Uji Linearitas

Uji linearitas data penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS Versi 2.1. Adapun hasil perhitungannya adalah sebagai berikut:

Table 4.8
Uji Linearitas Variabel Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Prestasi
ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi_Belajar _Akuntansi *	Between Groups	2950.502	18	163.917	2.872	.002
	Linearity	805.198	1	805.198	14.109	.001
Keterampilan_ Mengajar_Guru	Deviation from Linearity	2145.303	17	126.194	2.211	.019
	Within Groups	2396.908	42	57.069		
Total		5347.410	60			

Berdasarkan data di atas dapat dipahami bahwa nilai signifikansi linearitas variabel keterampilan mengajar guru sebesar $0,001 < 0,05$ atau $F_{hitung} 14,109 > F_{tabel} 2,76$. Dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linier antara variabel keterampilan mengajar guru dengan prestasi belajar akuntansi siswa.

Table 4.9
Uji Linearitas Fasilitas Belajar Siswa Terhadap Prestasi

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi_Belajar	Between	(Combined)	1499.592	16	93.725	1.072	.408
_Akuntansi *	Groups	Linearity	732.196	1	732.196	8.373	.006
Fasilitas_Belajar		Deviation from Linearity	767.396	15	51.160	.585	.870
_Siswa	Within Groups		3847.817	44	87.450		
Total			5347.410	60			

Berdasarkan data di atas dapat dipahami bahwa nilai signifikansi linearitas variabel fasilitas belajar sebesar $0,006 < 0,05$ atau $F_{hitung} 8,373 > F_{tabel} 2,76$. Dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linier antara variabel fasilitas belajar siswa dengan prestasi belajar akuntansi siswa.

c. Analisis Uji Hipotesis

1) Analisis Regresi Linier Berganda

Data hasil penelitian akan diuji menggunakan uji regresi linier berganda untuk melihat pengaruh variabel keterampilan mengajar guru dan fasilitas belajar berdasarkan masing-masing variabel terhadap prestasi belajar akuntansi siswa SMK PAB 2 Helvetia Medan. Adapun hasil uji regresi linier berganda data penelitian ini adalah sebagai berikut:

Table 4.10
Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.181	17.287		.242	.810
	Keterampilan_Mengajar_Guru	.455	.171	.316	2.659	.010
	Fasilitas_Belajar_Siswa	.738	.300	.292	2.458	.017

a. Dependent Variable: Prestasi_Belajar_Akuntansi

Berdasarkan analisis data dengan menggunakan SPSS Versi 21, maka diperoleh hasil persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = 4,181 + 0,455X_1 + 0,738X_2$$

Persamaan regresi di atas memperlihatkan hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen secara parsial, dari persamaan tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa:

- a) Nilai *constant* adalah 4,181, artinya jika tidak terjadi perubahan variabel keterampilan mengajar guru dan fasilitas belajar siswa, maka prestasi belajar siswa adalah sebesar 4,181 satuan.
- b) Nilai koefisien regresi keterampilan mengajar guru adalah 0,455, artinya jika variabel keterampilan mengajar guru meningkat 1% dengan asumsi variabel fasilitas belajar siswa dan konstanta adalah nol, maka prestasi belajar siswa akan meningkat sebesar 0,455%. Hal tersebut menunjukkan bahwa

variabel keterampilan mengajar guru berkontribusi positif bagi prestasi belajar siswa, sehingga semakin baik keterampilan mengajar guru, maka akan semakin baik prestasi belajar akuntansi siswa.

- c) Nilai koefisien regresi fasilitas belajar siswa adalah 0,738, artinya jika variabel fasilitas belajar siswa meningkat 1% dengan asumsi variabel keterampilan mengajar guru dan konstanta adalah nol, maka prestasi belajar siswa akan meningkat sebesar 0,738%. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel fasilitas belajar siswa berkontribusi positif bagi prestasi belajar siswa, sehingga semakin baik fasilitas belajar siswa, maka akan semakin baik prestasi belajar akuntansi siswa.

Berdasarkan hasil uji statistik regresi linier berganda dapat disimpulkan bahwa variabel keterampilan mengajar guru dapat menjelaskan perubahan variabel prestasi belajar siswa sebesar 45,5% secara signifikan. Sedangkan sisanya ($100\% - 45,5\% = 55,5\%$) dijelaskan oleh variabel lain. Sedangkan variabel fasilitas belajar siswa menunjukkan bahwa variabel fasilitas belajar siswa dapat menjelaskan perubahan variabel prestasi belajar siswa sebesar 73,8% secara signifikan. Sedangkan sisanya ($100\% - 73,8\% = 26,2\%$) dijelaskan oleh variabel lain. Dengan demikian model regresi dapat digunakan memprediksi prestasi belajar siswa.

2) Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh atau sejauh mana sumbangan variabel bebas terhadap variabel terikat dengan adanya regresi linear berganda. Jika (R^2) yang diperoleh mendekati 1 maka dapat dikatakan semakin kuat model tersebut menerangkan variabel bebas terhadap variabel terikat, demikian pula sebaliknya ($0 < R^2 < 1$). Besarnya nilai R^2 dapat dihitung menggunakan bantuan program SPSS Versi 21. Adapun hasilnya adalah sebagai berikut:

Table 4.11
Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.480 ^a	.231	.204	8.422

a. Predictors: (Constant), Fasilitas_Belajar_Siswa, Keterampilan_Mengajar_Guru

b. Dependent Variable: Prestasi_Belajar_Akuntansi

Pada *model summary* di atas, angka R sebesar 0,480 menunjukkan bahwa korelasi atau hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen sangat erat yaitu sebesar 48%. Angka R square atau koefisien determinasi sebesar 0,231. Angka ini mengindikasikan bahwa 23,1% variasi atau perubahan dalam prestasi belajar akuntansi siswa dapat dijelaskan oleh variasi keterampilan mengajar guru dan fasilitas belajar. Sedangkan sisanya 76,9% dapat dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

3) Analisis Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji hipotesis secara parsial, yakni untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh dari variabel-variabel bebas X_1 dan X_2 secara individu/parsial terhadap variabel terikat (Y). Perhitungan uji t data penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS Versi 21. Adapun hasilnya adalah sebagai berikut:

Table 4.12

Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4.181	17.287		.242	.810
Keterampilan_Mengajar_Guru	.455	.171	.316	2.659	.010
Fasilitas_Belajar_Siswa	.738	.300	.292	2.458	.017

a. Dependent Variable: Prestasi_Belajar_Akuntansi

Berdasarkan hasil perhitungan uji t di atas, maka dapatlah dilakukan uji hipotesis penelitian ini, yaitu:

a) Pengaruh persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru terhadap prestasi belajar akuntansi siswa

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa variabel keterampilan mengajar guru mempunyai nilai signifikansi $0,010 < 0,05$, sedangkan nilai t hitung $2,659 > 1,670$ ($t_{\text{tabel } \alpha = 0,05, N = 61} = 1,670$). Berdasarkan kedua nilai tersebut disimpulkan bahwa variabel keterampilan mengajar guru berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar akuntansi siswa

di SMK PAB 2 Helvetia Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020.

b) Pengaruh persepsi siswa tentang fasilitas belajar siswa terhadap prestasi belajar akuntansi siswa

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa variabel fasilitas belajar siswa mempunyai nilai signifikansi $0,017 > 0,05$, sedangkan nilai t hitung $2,458 > 1,670$ ($t_{\text{tabel } \alpha = 0,05, N = 61} = 1,670$). Berdasarkan kedua nilai tersebut disimpulkan bahwa variabel fasilitas belajar guru berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar akuntansi siswa di SMK PAB 2 Helvetia Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020.

4) Analisis Uji Simultan (Uji F)

Uji F_{hitung} dilakukan untuk menguji hipotesis apakah keterampilan mengajar guru dan fasilitas belajar secara bersama-sama atau simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap terhadap prestasi belajar akuntansi siswa. Hasil uji F dapat dilihat pada tabel berikut:

Table 4.13
Uji F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1233.683	2	616.841	8.697	.000 ^b
	Residual	4113.727	58	70.926		
	Total	5347.410	60			

a. Dependent Variable: Prestasi_Belajar_Akuntansi

b. Predictors: (Constant), Fasilitas_Belajar_Siswa, Keterampilan_Mengajar_Guru

Nilai F_{hitung} akan dibandingkan dengan nilai F_{tabel} dengan tingkat kesalahan $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan $df = k-2$, dengan kriteria uji:

Hipotesis: H_a diterima jika $F_{hitung} > F_{tabel}$

Hipotesis: H_a ditolak jika $F_{hitung} < F_{tabel}$

Adapun nilai F_{tabel} untuk uji F ini dengan jumlah $N = 61$ yaitu dapat diketahui menggunakan rumus sebagai berikut:

$$F_{tabel} = F(k;n-k)$$

Keterangan:

F = nilai F

k = jumlah variabel

n = jumlah sampel

Maka:

$$F_{tabel} = F(k;n-k)$$

$$F_{tabel} = F(3;61-3)$$

$$F_{tabel} = F(3;58)$$

$$F_{tabel} = 2,76$$

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat, bahwa nilai F_{hitung} $8,697 > F_{tabel}$ $2,76$ dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$, ini menunjukkan bahwa pengaruh variabel independen keterampilan mengajar guru dan fasilitas belajar siswa secara simultan (bersama-sama) berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar akuntansi

siswa di SMK PAB 2 Helvetia Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Setelah dilakukan analisis data untuk pengujian hipotesis kemudian dapat diberikan hasil pembahasan sebagai berikut:

1. Keterampilan Mengajar Guru Berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa SMK PAB 2 Helvetia Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020

Berdasarkan hasil analisis uji t menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan dari variabel keterampilan mengajar guru terhadap prestasi belajar akuntansi siswa di SMK PAB 2 Helvetia Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020 dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,659 < 1,670$).

Berdasarkan hasil persamaan uji regresi linier berganda menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi keterampilan mengajar guru adalah 0,455, artinya jika variabel keterampilan mengajar guru meningkat 1% dengan asumsi variabel fasilitas belajar siswa dan konstanta adalah nol, maka prestasi belajar siswa akan meningkat sebesar 0,455%. Dapat disimpulkan bahwa apabila variabel keterampilan mengajar guru ditingkatkan sebesar 100%, maka prestasi belajar siswa akan meningkat sebesar 45,5%. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel keterampilan mengajar guru berkontribusi positif bagi prestasi belajar siswa, sehingga semakin baik keterampilan mengajar guru, maka akan semakin baik prestasi belajar akuntansi siswa.

Ini menunjukkan ada pengaruh yang positif dan signifikan antara keterampilan mengajar guru dengan prestasi belajar akuntansi siswa di SMK PAB 2 Helvetia Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020. Karena semakin tinggi keterampilan seorang guru dalam mengajar maka akan meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa. Begitu juga sebaliknya semakin rendah keterampilan seorang guru saat mengajar, maka hasil belajar akuntansi siswa juga semakin rendah.

Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Eka Safitri (2016). Pada hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa secara parsial variabel keterampilan mengajar guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa. Hal ini ditunjukkan dengan besarnya nilai koefisien regresi keterampilan mengajar guru sebesar 0,455 yang artinya jika variabel keterampilan mengajar guru meningkat 100% dengan asumsi variabel fasilitas belajar siswa dan konstanta adalah nol, maka prestasi belajar siswa akan meningkat sebesar 45,5%.

Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa keterampilan mengajar guru sangat berperan aktif dalam mempengaruhi prestasi belajar siswa. Berdasarkan skor jawaban angket siswa yang mempunyai nilai tertinggi terdapat pada item pertanyaan tentang kemampuan guru dalam mendapatkan posisi dalam mengajar (misal selalu berpindah tempat atau selalu diam dimeja guru) mendapatkan skor sebesar 192. Hal ini menunjukkan bahwa keterampilan mengajar guru berdasarkan kemampuan

dalam menempatkan posisi waktu mengajar sangat dominan terhadap peningkatan prestasi belajar siswa.

Selain itu menunjukkan bahwa kemampuan mengajar guru berdasarkan indikator terampil dalam memberikan contoh untuk memperjelas materi mendapatkan skor sebesar 191. Artinya keterampilan mengajar guru berdasarkan kemampuan memberikan contoh untuk memperjelas materi sangat dominan mempengaruhi prestasi belajar siswa.

Jadi agar tujuan pembelajaran dapat tersampaikan dan terserap dengan baik oleh siswa sebaiknya guru berusaha melaksanakan semua komponen keterampilan mengajar guru secara maksimal. Hal tersebut didukung oleh pendapat Djamarah (2010), bahwa keterampilan dasar mengajar adalah keterampilan yang mutlak harus guru punyai dalam hal ini keterampilan mengajar.

2. Fasilitas belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar akuntansi siswa SMK PAB 2 Helvetia Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020

Berdasarkan hasil analisis uji t menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan dari variabel fasilitas belajar siswa terhadap prestasi belajar akuntansi siswa SMK PAB 2 Helvetia Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020 dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,458 > 1,670$).

Berdasarkan hasil persamaan uji regresi linier berganda menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi fasilitas belajar siswa adalah 0,738, artinya jika variabel keterampilan mengajar guru meningkat 1% dengan asumsi variabel keterampilan mengajar guru dan konstanta adalah

nol, maka prestasi belajar siswa akan meningkat sebesar 0,738%. Dapat disimpulkan bahwa apabila variabel fasilitas belajar siswa ditingkatkan sebesar 100%, maka prestasi belajar siswa akan meningkat sebesar 73,8%. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel fasilitas belajar siswa berkontribusi positif bagi prestasi belajar siswa, sehingga semakin baik fasilitas belajar siswa, maka akan semakin baik prestasi belajar akuntansi siswa.

Ini menunjukkan ada pengaruh yang positif dan signifikan antara fasilitas belajar siswa dengan prestasi belajar akuntansi siswa di SMK PAB 2 Helvetia Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020. Maka semakin baik dan lengkap fasilitas belajar yang disediakan sekolah maka akan meningkatkan prestasi belajar akuntansi siswa. Begitu juga sebaliknya semakin rendah fasilitas belajar yang disediakan sekolah, maka prestasi belajar akuntansi siswa juga semakin rendah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Embuni Dewi dkk (2016), di dalam penelitian tersebut menyatakan bahwa fasilitas belajar mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar di SMK Negeri Kansai Pekanbaru. Hal ini ditunjukkan dengan besarnya nilai koefisien regresi fasilitas belajar siswa sebesar 0,738 yang artinya jika variabel fasilitas belajar siswa meningkat 100% dengan asumsi variabel keterampilan mengajar guru dan konstanta adalah nol, maka prestasi belajar siswa akan meningkat sebesar 73,8%.

Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa fasilitas belajar siswa sangat berperan aktif dalam mempengaruhi prestasi belajar siswa. Berdasarkan skor jawaban angket fasilitas belajar siswa yang mempunyai nilai tertinggi terdapat pada item pertanyaan tentang membawa alat tulis yang lengkap untuk proses kegiatan belajar di sekolah mendapatkan skor sebesar 196. Hal ini menunjukkan bahwa fasilitas belajar siswa berdasarkan indikator membawa alat tulis yang lengkap untuk proses kegiatan belajar di sekolah sangat dominan terhadap peningkatan prestasi belajar siswa.

Selain itu menunjukkan bahwa fasilitas belajar siswa berdasarkan indikator siswa mempunyai buku referensi lain yang mendukung buku paket di sekolah mendapatkan skor sebesar 191. Artinya fasilitas belajar siswa berdasarkan adanya referensi lain untuk mendukung buku paket di sekolah sangat dominan mempengaruhi prestasi belajar siswa.

Hasil penelitian di atas sejalan dengan yang diungkapkan oleh The Liang Gie (2002:33), untuk belajar yang baik hendaknya tersedia fasilitas belajar yang memadai, antara lain ruang tempat belajar, penerangan cukup, buku-buku pegangan, dan kelengkapan peralatan belajar. Fasilitas belajar pada prinsipnya adalah sesuatu yang memudahkan dalam belajar. Fasilitas belajar merupakan peralatan dan perlengkapan atau sarana dan prasarana yang digunakan langsung oleh siswa guna membantu memudahkan dan melancarkan dalam proses belajar. Sedangkan menurut Bafadal (2003:2) menyatakan “perlengkapan sekolah atau juga sering disebut dengan fasilitas sekolah, dapat dikelompokkan menjadi: (1) sarana pendidikan dan

(2) prasarana pendidikan. Sarana pendidikan adalah semua perangkat peralatan, bahan dan perabot yang secara langsung digunakan dalam proses pendidikan di sekolah. Sedangkan prasarana pendidikan adalah semua perangkat kelengkapan dasar yang secara tidak langsung menunjang pelaksanaan proses pendidikan di sekolah”. Ketersediaan fasilitas belajar yang lengkap dapat menjadi faktor pendorong siswa dalam meningkatkan semangat belajar. Selain itu siswa akan dengan mudahnya mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru di sekolah.

3. Keterampilan mengajar guru dan fasilitas belajar siswa berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar akuntansi siswa SMK PAB 2 Helvetia Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020

Berdasarkan hasil pengujian F yang telah dilakukan, nilai probabilitas dalam kolom Sig. adalah 0,000 nilai ini menunjukkan lebih kecil dari 0,05. Selain itu, hasil F_{hitung} menunjukkan nilai 8,697. Hasil ini menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} yaitu 2,76. Berdasarkan uji koefisien determinasi (R^2) menunjukkan bahwa angka R square atau koefisien determinasi sebesar 0,231. Angka ini mengindikasikan bahwa 23,1% variasi atau perubahan dalam prestasi belajar akuntansi siswa dapat dijelaskan oleh variasi keterampilan mengajar guru dan fasilitas belajar. Sedangkan sisanya 76,9% dapat dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini. Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak yang artinya ada pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara variabel keterampilan mengajar guru dan fasilitas belajar

siswa terhadap prestasi belajar akuntansi siswa SMK PAB 2 Helvetia Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020.

Berdasarkan hasil uji F dan uji R^2 di atas menunjukkan bahwa pengaruh keterampilan mengajar guru dan fasilitas belajar siswa tidak begitu dominan terhadap prestasi belajar siswa, artinya masih ada variabel lain yang lebih dominan mempengaruhi prestasi belajar siswa, seperti variabel faktor keluarga, kesehatan, perhatian, bakat, motivasi belajar siswa, tingkat inteligensi siswa, disiplin belajar dan sebagainya yang tidak termasuk variabel penelitian ini.

Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Farida (2013) yang menyatakan bahwa terdapat 9 faktor yang mempengaruhi prestasi belajar akuntansi. Faktor keluarga merupakan faktor yang paling besar mempengaruhi prestasi belajar akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Negeri Ponorogo dengan *percentage of varians* sebesar 19,628%.

Secara teoritis implikasi dari hasil penelitian ini mendukung pendapat Slameto (2010) yang menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu faktor internal yang meliputi faktor jasmaniah (kesehatan dan cacat tubuh), faktor psikologis (intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan) dan faktor kelelahan (kelelahan jasmani, kelelahan rohani), dan faktor eksternal yang meliputi faktor keluarga (cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan), faktor sekolah (metode mengajar guru,

kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah) dan faktor masyarakat (kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat).

Keterampilan mengajar guru dan fasilitas belajar sekolah secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar akuntansi siswa SMK PAB 2 Helvetia Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020. Semakin tinggi keterampilan mengajar seorang guru dan semakin baiknya fasilitas yang dimiliki sekolah maka akan meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa SMK PAB 2 Helvetia Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020. Sebaliknya semakin rendah kemampuan keterampilan mengajar seorang guru dan semakin kurangnya fasilitas belajar yang dimiliki sekolah, maka hasil belajar akuntansi siswa SMK PAB 2 Helvetia Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020 juga akan semakin rendah.

Berdasarkan hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa setelah dilakukan kolaborasi antara variabel keterampilan mengajar guru dengan fasilitas belajar siswa, ternyata signifikansi pengaruh kedua variabel tersebut semakin rendah jika dibandingkan dengan hasil regresi linier berganda secara parsial, yaitu keterampilan mengajar guru secara parsial berpengaruh sebesar 45,5% terhadap prestasi belajar akuntansi siswa, variabel fasilitas belajar siswa secara parsial berpengaruh sebesar 73,8%

terhadap prestasi belajar akuntansi siswa, sedangkan secara simultan variabel keterampilan mengajar guru dan fasilitas belajar siswa berpengaruh sebesar 23,1%. Terjadinya penurunan tingkat pengaruh setelah dilakukan kolaborasi secara simultan antara variabel independen disebabkan karena indikator keterampilan mengajar guru dengan skor paling kecil yaitu indikator kemampuan guru dalam menangani siswa yang membuat gaduh di kelas saat pelajaran sebesar 174. Sedangkan indikator fasilitas belajar siswa yang mempunyai skor jawaban paling kecil yaitu indikator sekolah memiliki laboratorium computer yang dapat digunakan mengakses internet dan indikator sekolah siswa mempunyai laboratorium perkantoran dan sarana praktik yang nyaman sebesar 174. Sehingga rendahnya skor indikator tersebut menyebabkan pengaruh variabel keterampilan mengajar guru dan fasilitas belajar siswa secara simultan mengalami penurunan jika dibandingkan dengan pengaruh secara parsial.

Keterampilan mengajar seorang guru sangat diharapkan dapat membantu pemahaman siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dan diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara optimal. Hal tersebut didukung oleh Wina Sanjaya (2009:32) bahwa keterampilan dasar mengajar guru sangat diperlukan agar guru dapat melaksanakan perannya dalam pengelolaan proses pembelajaran, sehingga pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan efisien. Di samping itu, keterampilan dasar merupakan syarat mutlak agar guru bisa mengimplementasikan berbagai strategi pembelajaran. Selain itu fasilitas belajar juga sangat berkontribusi

besar untuk meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa SMK PAB 2 Helvetia Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020. Hal tersebut didukung oleh pendapat Dalyono (2012:59) bahwa keadaan sekolah tempat belajar yang mempengaruhi tingkat keberhasilan belajar.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Mohsan Alkuri (2014), hasil penelitian tersebut menunjukkan uji regresi linier berganda hasil yang dilakukan menunjukkan bahwasanya pengaruh keterampilan mengajar guru (X_1) dan fasilitas belajar sekolah (X_2) mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar (Y). Dimana berdasarkan hasil uji t dan hasil uji F menunjukkan bahwasanya keterampilan mengajar guru dan fasilitas belajar sekolah berpengaruh positif dan signifikan.

D. Keterbatasan Penelitian

Penulis mengakui bahwa penulisan skripsi ini belum dapat dikatakan sempurna. Masih ada kekurangan penulis dalam melakukan penelitian dan penganalisaan data hasil penelitian keterbatasan yang penulis hadapi disebabkan oleh beberapa faktor antara lain:

1. Jumlah sampel penelitian ini masih kurang banyak, sehingga hasil penelitian ini mengalami kesulitan dalam memprediksi dengan akurat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.
2. Waktu penelitian yang dimiliki oleh penulis juga terbatas, sehingga hasil penelitian ini masih kurang maksimal.

3. Selain keterbatasan di atas, penulis juga menyadari bahwa penulis memiliki kekurangan yaitu buku literatur. Dalam penelitian, penulis harus memiliki banyak buku literatur sebagai panduan bagi penulis dalam menyusun skripsi.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara keterampilan mengajar guru terhadap prestasi belajar akuntansi siswa SMK PAB 2 Helvetia Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020. Hal ini berdasarkan pada uji t didapatkan koefisien regresi variabel keterampilan mengajar guru sebesar 0,010 dan t_{hitung} 2,659 yang lebih besar dari t_{tabel} 1,670 pada taraf signifikan 0,05. Berdasarkan hasil persamaan uji regresi linier berganda menunjukkan bahwa apabila variabel keterampilan mengajar guru ditingkatkan sebesar 100%, maka prestasi belajar siswa akan meningkat sebesar 45,5%.
2. Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara fasilitas belajar siswa terhadap prestasi belajar akuntansi siswa SMK PAB 2 Helvetia Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020. Hal ini berdasarkan pada uji t didapatkan koefisien regresi variabel fasilitas belajar siswa sebesar 0,017 dan t_{hitung} 2,458 yang lebih besar dari t_{tabel} 1,670 pada taraf signifikan 0,05. Berdasarkan hasil persamaan uji regresi linier berganda menunjukkan bahwa apabila variabel fasilitas belajar siswa ditingkatkan sebesar 100%, maka prestasi belajar siswa akan meningkat sebesar 73,8%.

3. Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara keterampilan mengajar guru dan fasilitas belajar siswa terhadap hasil belajar akuntansi siswa SMK PAB 2 Helvetia Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020. Hal ini berdasarkan pada uji regresi linier ganda didapatkan pengujian F_{hitung} sebesar 8,697 yang lebih besar dari F_{tabel} sebesar 2,76 pada taraf signifikan 0,05. Berdasarkan uji koefisien determinasi (R^2) menunjukkan bahwa angka R square atau koefisien determinasi sebesar 0,231. Angka ini mengindikasikan bahwa 23,1% variasi atau perubahan dalam prestasi belajar akuntansi siswa dapat dijelaskan oleh variasi keterampilan mengajar guru dan fasilitas belajar. Sedangkan sisanya 76,9% dapat dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka dapat diajukan beberapa saran, yaitu sebagai berikut:

1. Kepada Siswa

Siswa sebaiknya menggunakan fasilitas belajar yang disediakan sekolah semaksimal mungkin, seperti memanfaatkan perpustakaan dan menggunakan koneksi internet untuk mencari referensi belajar.

2. Kepada Guru

Guru mata pelajaran akuntansi belum menggunakan keterampilan mengajar secara optimal. Maka sebaiknya meningkatkan keterampilan

memberikan penguatan kepada seluruh siswa seperti; memberikan pujian, memberikan penghargaan, memberikan senyuman dan lainnya.

3. Kepada Kepala Sekolah

- a. Melihat kenyataan bahwa keterampilan memberikan pengutan masih kurang optimal maka pihak sekolah hendaknya mengadakan sosialisasi atau pelatihan kepada guru mengenai pembelajaran yang efektif sebagai upaya peningkatan keterampilan mengajar.
- b. Kepala sekolah sebaiknya lebih memperhatikan fasilitas yang ada di sekolah. Seperti upaya penambahan maupun perbaikan fasilitas sekolah yang sangat diperlukan bagi seluruh warga sekolah.

4. Bagi Peneliti Lain

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel keterampilan mengajar guru dan fasilitas belajar siswa bersama-sama memberi pengaruh terhadap prestasi belajar akuntansi siswa sebesar 23,1%, itu artinya terdapat 76,9% variabel lain yang mampu memberi pengaruh terhadap prestasi belajar akuntansi siswa yang tidak disebutkan dalam penelitian ini, oleh karena itu bagi peneliti lain dapat meneliti variabel lain apakah yang dapat mempengaruhi prestasi belajar akuntansi siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiningsih, Dyahnita. 2012. *Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru Dan Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Batik Perbaik Purworejo Tahun Ajaran 2011/2012*.FE, Universitas Negeri Yogyakarta: Yogyakarta.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta 2013.
- Alma, Buchari. 2010. *Guru professional: Menguasai Metode dan Terampil Mengajar*. Bandung: Alfabeta
- Dimiyati dan Mudjiono. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*: Jakarta: PT Rineka Cipta
- Djamarah, S. Bahri. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta : PT Rineka Cipta
- Gumelar, Robinagung. 2017. *Hubungan Persepsi Siswa Dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas XI TSM SMK Budi Utomo Gandusari Kabupaten Trenggalek*. Jurnal Pendidikan Bimbingan Konseling FKIP; Universitas Nusantara PGRI Kediri, Indonesia. Simki-pedagogia Vol.1 No. 1 Tahun 2017 ISSN..
- Mulyasa, 2009. *Menjadi Guru Profesional*.Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rusman. 2014. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers. .
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2010. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Syah, Muhibbin. 2012. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Tuti, Widya. 2013. *Hubungan Persepsi Siswa Tentang Keterampilan Mengajar Guru dan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas X AL-Hidayah Medan T.P. 2012/2013*. FE,UNIMED: Medan.
- Walgito, Bimo. 2010. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta : C.V Andi Offset.

DAFTAR SAMPEL DAN DKN PENELITIAN

No	Nama Siswa	DKN	Ket	No	Nama Siswa	DKN	Ket
1	Diana Zafira	65	T.Tuntas	32	Era Mustika Ginting	71	T.Tuntas
2	Annisa Zahara	85	Tuntas	33	Rizka Lubis	50	T.Tuntas
3	Nurul Adqia	71	T.Tuntas	34	Sri Rahmadani Siregar	88	Tuntas
4	Amelia	60	T.Tuntas	35	Sindi Eliyani	83	Tuntas
5	Viona Larasati Ritonga	65	T.Tuntas	36	Dini Amelia	80	Tuntas
6	Ade Piranti Patrisia	70	T.Tuntas	37	Rahmayanti	85	Tuntas
7	Adelia Puspita	71	T.Tuntas	38	Bariah Nabilah	67	T.Tuntas
8	Sisca Kumala Dewi	73	T.Tuntas	39	Sri Putri Ramadhani	70	T.Tuntas
9	Putri Hardiyanti	81	Tuntas	40	Fiqri Fahrezi	70	T.Tuntas
10	Jimi Alfian	75	T.Tuntas	41	Sofia Jati	86	Tuntas
11	Dea Retno Palupi	85	Tuntas	42	Nur Dedek Safitri	85	Tuntas
12	Ayu Annastasya Andika	85	Tuntas	43	Sindy Prasiska	80	Tuntas
13	Nabila Sri Rahmawati	80	Tuntas	44	Adelia Amanda	65	T.Tuntas
14	Marlinda Agus Nita	75	Tuntas	45	Fitri Anisyah Putri	63	T.Tuntas
15	Mayang Sari	72	T.Tuntas	46	Khairunnisa	85	Tuntas
16	Alamsyah Rm	65	T.Tuntas	47	Dani Syahputra	70	T.Tuntas
17	Adinda Nazheli	88	Tuntas	48	Eka Elsa Putri	73	T.Tuntas
18	Erika	85	Tuntas	49	Rissa Ramadhani	50	T.Tuntas
19	Pita Sari	72	T.Tuntas	50	Nandita Maharani	85	Tuntas
20	Memey Tarisa	82	Tuntas	51	Adela Ramadhani	50	T.Tuntas
21	Nur Afriza	70	T.Tuntas	52	Amelia	70	T.Tuntas
22	Sri Wahyuni Batubara	71	T.Tuntas	53	Adelia Sabilah	73	T.Tuntas
23	Rabiatul Adawiyah	85	Tuntas	54	Kholifa Nuraula Nisa	80	Tuntas
24	Nadila Widiya Ningrum	85	Tuntas	55	Nur Afni Agistia Hsb	75	Tuntas
25	Elfina	88	Tuntas	56	Indah Wandari	75	Tuntas
26	Ricki Kurniawan	70	T.Tuntas	57	Dwi Sevia Ningsih	75	Tuntas
27	Nur Ainun	70	T.Tuntas	58	Muhammad Ikhsan	70	T.Tuntas
28	Fitri Silvia	85	Tuntas	59	Meyli Dayanti	85	Tuntas
29	Padilah	80	Tuntas	60	Nofriyanti	80	Tuntas
30	Laila Anggita	88	Tuntas	61	Sri Wulandari	70	T.Tuntas
31	Rizka Amanda Riadi	75	Tuntas				
Jumlah					Tuntas		30
					Tidak Tuntas		31

No Sampel	Pertanyaan Keterampilan Guru Mengajar																								Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	
43	4	3	4	4	2	2	3	2	2	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	73
44	2	4	3	4	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3	4	2	73
45	3	2	3	2	3	3	2	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	4	2	3	3	3	3	3	68
46	2	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	2	3	3	3	3	3	72
47	3	2	4	3	2	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	73
48	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	73
49	3	3	4	2	2	4	3	4	3	3	2	2	4	3	3	2	3	4	2	2	2	3	3	2	68
50	3	2	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	2	4	3	3	3	3	2	3	2	73
51	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	67
52	3	4	3	4	2	3	3	3	4	3	4	2	2	3	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3	72
53	3	2	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	2	69
54	3	2	3	4	3	3	3	3	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	71
55	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	70
56	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	2	3	3	3	71
57	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	4	3	3	3	71
58	3	2	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	3	3	3	3	3	70
59	3	4	3	4	2	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	75
60	3	3	3	3	4	3	4	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	73
61	3	3	3	3	4	3	4	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	70
Total	184	184	191	188	182	189	185	175	186	192	186	184	187	189	185	175	174	189	182	181	181	179	185	180	4413

**REKAPITULASI JAWABAN ANGKET
FASILITAS BELAR SISWA**

No Sampel	Pertanyaan Fasilitas Belajar Siswa																	Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	
1	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	4	3	4	4	49
2	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	62
3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	51
4	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	40
5	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	2	4	3	4	3	2	55
6	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	42
7	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	4	4	2	3	4	50
8	3	3	3	2	4	3	3	2	4	3	2	3	3	3	4	2	3	50
9	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	60
10	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	56
11	3	3	4	3	2	3	4	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	53
12	3	4	3	3	4	2	3	3	3	3	4	2	3	3	4	3	3	53
13	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	47
14	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	56
15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2	52
16	3	2	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	53
17	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	48
18	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	2	4	3	3	3	4	3	55
19	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	2	2	2	3	3	3	3	51
20	3	3	4	3	2	3	4	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	53
21	3	4	3	4	3	2	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	2	54
22	3	3	3	4	3	4	3	4	3	2	3	2	2	3	2	4	3	51
23	2	3	2	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	50
24	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	57
25	3	3	2	3	4	3	3	2	2	3	4	4	3	3	4	3	3	52
26	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	4	3	4	4	3	4	2	53
27	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	2	47
28	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	54
29	3	3	3	3	4	3	4	4	3	2	2	3	3	4	3	4	3	54
30	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	2	54
31	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	45
32	3	3	3	4	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	51
33	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	4	3	52
34	4	2	3	4	2	3	4	4	3	3	3	2	4	2	3	3	3	52
35	3	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	53
36	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	51
37	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	59
38	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	51
39	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	2	3	3	50
40	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	2	3	3	55
41	3	2	4	3	4	3	2	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	55
42	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	51

No Sampel	Pertanyaan Fasilitas Belajar Siswa																	Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	
43	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	50
44	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	51
45	3	3	3	3	2	3	2	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	48
46	3	3	3	2	2	3	3	3	4	2	3	3	3	2	3	3	3	48
47	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	2	52
48	3	3	3	3	2	3	4	4	2	3	3	2	3	4	3	4	2	51
49	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	47
50	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	48
51	3	2	3	2	3	4	4	2	3	3	3	3	3	2	2	3	4	49
52	4	4	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	3	3	3	2	50
53	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	50
54	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	49
55	3	3	2	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	50
56	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	51
57	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	52
58	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	4	3	3	3	47
59	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	52
60	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	53
61	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	50
Total	185	186	180	191	174	186	196	183	185	177	181	183	190	190	183	191	174	3135

UJI VALIDITAS (MANUAL) KETERAMPILAN GURU MENGAJAR

No Sampel	Pertanyaan Keterampilan Guru Mengajar																								Y	X ²	XY	Y ²	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24					
1	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	76	9	228	5776	
2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	90	16	360	8100	
3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	68	4	136	4624	
4	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	58	4	116	3364	
5	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	55	4	110	3025	
6	4	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	77	16	308	5929	
7	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	2	3	3	2	3	2	70	9	210	4900	
8	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	76	9	228	5776
9	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	4	4	70	16	280	4900	
10	3	4	3	4	3	3	4	3	4	2	3	3	3	2	3	3	4	3	2	3	3	2	3	2	72	9	216	5184	
11	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	80	16	320	6400	
12	3	4	3	4	3	3	2	4	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	75	9	225	5625	
13	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	73	9	219	5329	
14	4	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	74	16	296	5476	
15	3	3	4	3	4	2	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	3	2	4	4	73	9	219	5329	
16	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	40	4	80	1600	
17	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	2	3	73	9	219	5329	
18	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	82	16	328	6724	
19	3	4	4	3	2	3	4	2	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	2	3	75	9	225	5625	
20	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	2	3	3	4	3	3	2	2	3	2	3	3	4	3	71	9	213	5041	
21	2	3	3	2	4	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	72	4	144	5184	
22	3	2	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	2	4	3	4	4	3	3	2	3	75	9	225	5625	
23	2	2	3	2	2	3	2	2	2	4	3	3	3	3	3	2	4	2	3	3	2	3	2	3	63	4	126	3969	
24	3	4	4	3	3	3	3	3	4	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	76	9	228	5776	
25	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	3	4	76	16	304	5776	
26	3	3	3	4	4	3	3	2	4	4	3	4	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	78	9	234	6084	
27	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	2	4	75	9	225	5625	
28	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	2	74	9	222	5476	
29	4	3	3	2	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	2	70	16	280	4900	
30	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	78	9	234	6084	
31	3	3	4	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	75	9	225	5625	
32	3	3		3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	70	9	210	4900	
33	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	77	16	308	5929	
34	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	75	9	225	5625	
35	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	80	16	320	6400	
36	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	78	9	234	6084	
37	3	3	4	3	3	2	4	2	3	3	4	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	4	75	9	225	5625	

No Sampel	Pertanyaan Keterampilan Guru Mengajar																								Y	X ²	XY	Y ²
	1					6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24				
38	3	4	3	3	2	2	3	2	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	73	9	219	5329
39	3	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	4	3	4	3	4	3	73	9	219	5329
40	2	2	3	3	3	4	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4	73	4	146	5329
41	2	2	4	4	4	2	3	2	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	2	3	3	76	4	152	5776
42	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	71	9	213	5041
43	4	3	4	4	2	2	3	2	2	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	73	16	292	5329
44	2	4	3	4	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3	4	2	73	4	146	5329
45	3	2	3	2	3	3	2	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	4	2	3	3	3	3	3	68	9	204	4624
46	2	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	2	3	3	3	3	3	72	4	144	5184
47	3	2	4	3	2	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	73	9	219	5329
48	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	73	9	219	5329
49	3	3	4	2	2	4	3	4	3	3	2	2	4	3	3	2	3	4	2	2	2	3	3	2	68	9	204	4624
50	3	2	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	2	4	3	3	3	3	2	3	2	73	9	219	5329
51	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	67	9	201	4489
52	3	4	3	4	2	3	3	3	4	3	4	2	2	3	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3	72	9	216	5184
53	3	2	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	2	69	9	207	4761
54	3	2	3	4	3	3	3	3	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	71	9	213	5041
55	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	70	9	210	4900
56	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	71	9	213	5041
57	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	4	3	3	3	71	9	213	5041
58	3	2	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	3	3	3	3	3	70	9	210	4900
59	3	4	3	4	2	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	75	9	225	5625
60	3	3	3	3	4	3	4	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	73	9	219	5329
61	3	3	3	3	4	3	4	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	70	9	210	4900
N	184	184	191	188	182	189	185	175	186	192	186	184	187	189	185	175	174	189	182	181	181	179	185	180	4413	576	13438	321835
(X) ²	33856	33856	36481	35344	33124	35721	34225	30625	34596	36864	34596	33856	34969	35721	34225	30625	30276	35721	33124	32761	32761	32041	34225	32400	19474569			
r _{hitung}	0.544	0.361	0.539	0.422	0.400	0.305	0.455	0.346	0.442	0.427	0.308	0.482	0.412	0.354	0.434	0.348	0.420	0.424	0.545	0.590	0.519	0.589	0.448	0.557				
r _{tabel}	0.252	0.252	0.252	0.252	0.252	0.252	0.252	0.252	0.252	0.252	0.252	0.252	0.252	0.252	0.252	0.252	0.252	0.252	0.252	0.252	0.252	0.252	0.252	0.252				
	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid				

UJI VALIDITAS (MANUAL) FASILITAS BELAJAR SISWA

No Sampel	Fasilitas Belajar Siswa																	Y	X ²	XY	Y ²
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17				
1	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	4	3	4	4	49	9	147	2401
2	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	62	16	248	3844
3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	51	9	153	2601
4	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	40	4	80	1600
5	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	2	4	3	4	3	2	3	55	9	165	3025
6	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	42	4	84	1764
7	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	4	4	2	3	4	2	50	9	150	2500
8	3	3	3	2	4	3	3	2	4	3	2	3	3	3	4	2	3	50	9	150	2500
9	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	60	16	240	3600
10	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	56	9	168	3136
11	3	3	4	3	2	3	4	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	53	9	159	2809
12	3	4	3	3	4	2	3	3	3	3	4	2	3	3	4	3	3	53	9	159	2809
13	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	47	9	141	2209
14	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	56	9	168	3136
15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2	52	9	156	2704
16	3	2	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	53	9	159	2809
17	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	48	9	144	2304
18	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	2	4	3	3	3	4	3	55	9	165	3025
19	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	2	2	2	3	3	3	3	51	9	153	2601
20	3	3	4	3	2	3	4	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	53	9	159	2809
21	3	4	3	4	3	2	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	2	54	9	162	2916
22	3	3	3	4	3	4	3	4	3	2	3	2	2	3	2	4	3	51	9	153	2601
23	2	3	2	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	50	4	100	2500
24	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	57	9	171	3249
25	3	3	2	3	4	3	3	2	2	3	4	4	3	3	4	3	3	52	9	156	2704
26	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	4	3	4	4	3	4	2	53	9	159	2809
27	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	2	47	9	141	2209
28	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	54	9	162	2916
29	3	3	3	3	4	3	4	4	3	2	2	3	3	4	3	4	3	54	9	162	2916
30	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	2	54	9	162	2916
31	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	45	9	135	2025
32	3	3	3	4	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	51	9	153	2601
33	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	4	3	52	9	156	2704

No Sampel	Fasilitas Belajar Siswa																	Y	X ²	XY	Y ²
	1					6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17				
34	4	2	3	4	2	3	4	4	3	3	3	2	4	2	3	3	3	52	16	208	2704
35	3	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	53	9	159	2809
36	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	51	9	153	2601
37	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	59	9	177	3481
38	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	51	9	153	2601
39	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	2	3	3	50	9	150	2500
40	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	2	3	3	55	9	165	3025
41	3	2	4	3	4	3	2	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	55	9	165	3025
42	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	51	9	153	2601
43	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	50	9	150	2500
44	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	51	16	204	2601
45	3	3	3	3	2	3	2	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	48	9	144	2304
46	3	3	3	2	2	3	3	3	4	2	3	3	3	2	3	3	3	48	9	144	2304
47	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	2	52	9	156	2704
48	3	3	3	3	2	3	4	4	2	3	3	2	3	4	3	4	2	51	9	153	2601
49	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	47	9	141	2209
50	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	48	9	144	2304
51	3	2	3	2	3	4	4	2	3	3	3	3	3	2	2	3	4	49	9	147	2401
52	4	4	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	3	3	3	2	50	16	200	2500
53	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	50	9	150	2500
54	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	49	9	147	2401
55	3	3	2	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	50	9	150	2500
56	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	51	9	153	2601
57	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	52	9	156	2704
58	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	4	3	3	3	47	9	141	2209
59	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	52	9	156	2704
60	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	53	16	212	2809
61	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	50	4	100	2500
N	185	186	180	191	174	186	196	183	185	177	181	183	190	190	183	191	174	3135	571	9551	161955
(X)²	34225	34596	32400	36481	30276	34596	38416	33489	34225	31329	32761	33489	36100	36100	33489	36481	30276	9828225			
r _{hitung}	0.474	0.412	0.495	0.482	0.338	0.484	0.371	0.372	0.334	0.285	0.257	0.451	0.261	0.417	0.311	0.383	0.383				
r _{tabel}	0.252	0.252	0.252	0.252	0.252	0.252	0.252	0.252	0.252	0.252	0.252	0.252	0.252	0.252	0.252	0.252	0.252				
	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid				

**HASIL SPSS UJI NORMALITAS, MULTIKOLINEARITAS,
HETEROSKEDASTISITAS, AUTO KORELASI, HOMOGENITAS, DAN LINEARITAS**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		61
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	8.28022455
Most Extreme Differences	Absolute	.076
	Positive	.041
	Negative	-.076
Test Statistic		.076
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.
 c. Lilliefors Significance Correction.
 d. This is a lower bound of the true significance.

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics		
		B	Tolerance	VIF
1	(Constant)	4.181		
	Keterampilan_Mengajar_Guru	.455	.939	1.065
	Fasilitas_Belajar_Siswa	.738	.939	1.065

a Dependent Variable: Prestasi_Belajar_Akuntansi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.480 ^a	.231	.204	1.22256	1.127

a. Predictors: (Constant), Fasilitas_Belajar_Siswa, Keterampilan_Mengajar_Guru

b. Dependent Variable: Prestasi_Belajar_Akuntansi

ANOVA

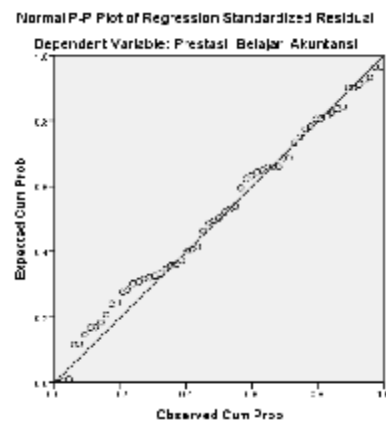
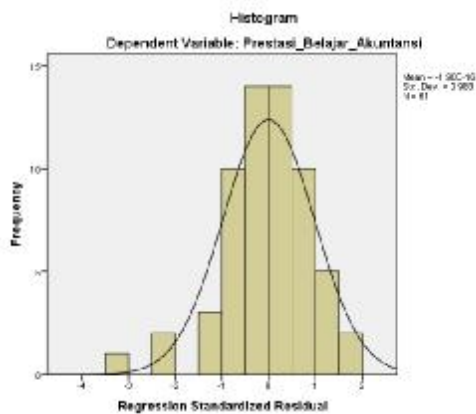
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Keterampilan_Mengajar_Guru	Between Groups	1009.311	16	63.082	1.774	.067
	Within Groups	1565.017	44	35.569		
	Total	2574.328	60			
Fasilitas_Belajar_Siswa	Between Groups	329.307	16	20.582	1.785	.065
	Within Groups	507.250	44	11.528		
	Total	836.557	60			

ANOVA Table

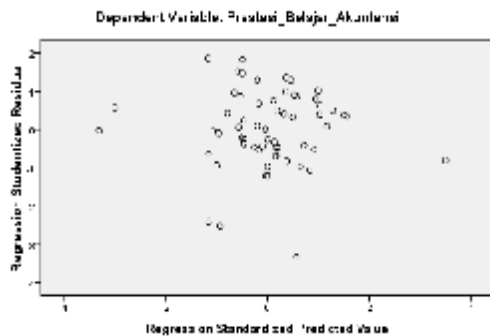
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi_Belajar_Akuntansi *	Between Groups	(Combined) Linearity	2950.502	18	163.917	2.872	.002
Keterampilan_Mengajar_Guru	Deviation from Linearity		805.198	1	805.198	14.109	.001
	Within Groups		2145.303	17	126.194	2.211	.019
	Total		2396.908	42	57.069		
			5347.410	60			

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi_Belajar_Akuntansi *	Between Groups	(Combined) Linearity	1499.592	16	93.725	1.072	.408
Fasilitas_Belajar_Siswa	Deviation from Linearity		732.196	1	732.196	8.373	.006
	Within Groups		767.396	15	51.160	.585	.870
	Total		3847.817	44	87.450		
			5347.410	60			



Scatterplot



**HASIL SPSS Uji Regresi Linier Berganda,
Koefisien Determinasi, Uji T, Uji F**

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.181	17.287		.242	.810
	Keterampilan_Mengajar_Guru	.455	.171	.316	2.659	.010
	Fasilitas_Belajar_Siswa	.738	.300	.292	2.458	.017

a. Dependent Variable: Prestasi_Belajar_Akuntansi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.480 ^a	.231	.204	8.422

a. Predictors: (Constant), Fasilitas_Belajar_Siswa, Keterampilan_Mengajar_Guru

b. Dependent Variable: Prestasi_Belajar_Akuntansi

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.181	17.287		.242	.810
	Keterampilan_Mengajar_Guru	.455	.171	.316	2.659	.010
	Fasilitas_Belajar_Siswa	.738	.300	.292	2.458	.017

a. Dependent Variable: Prestasi_Belajar_Akuntansi

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1233.683	2	616.841	8.697	.000 ^b
	Residual	4113.727	58	70.926		
	Total	5347.410	60			

a. Dependent Variable: Prestasi_Belajar_Akuntansi

b. Predictors: (Constant), Fasilitas_Belajar_Siswa, Keterampilan_Mengajar_Guru